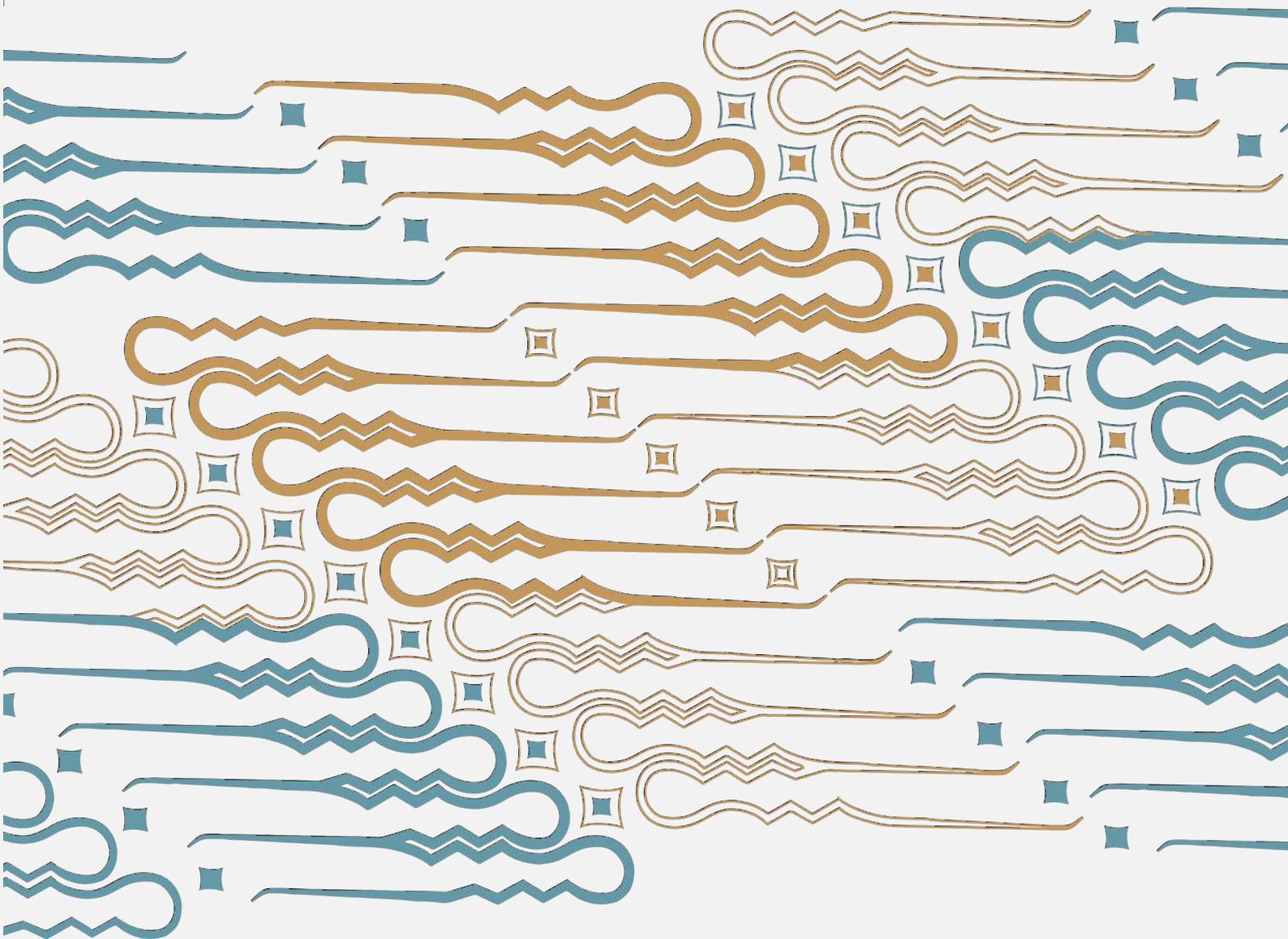




KEMENTERIAN KEUANGAN
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN

LAPORAN KINERJA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI 2020



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *good governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan, akuntabilitas yang diterapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tapi juga akuntabilitas kepada segenap *stakeholders* (pemangku kepentingan). Berkaitan dengan hal tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai menyusun Laporan Kinerja (Lakin) sebagai bentuk tanggung jawab akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit yang ada di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2020 disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Gambaran umum tentang pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan berakhirnya Triwulan IV Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

A. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran Kegiatan dan Output Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020

| KEGIATAN/OUTPUT | | PAGU | REALISASI | CAPAIAN | SALDO |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| | | (Rp) | (Rp) | (%) | (Rp) |
| (1) | | (2) | (3) | (4) = (3/2) x 100% | (5) = (2) - (3) |
| 1733 | Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional di Bidang Kepabeanaan dan Cukai | | | | |
| 502 | Lulusan pembelajaran di bidang kepabeanaan dan cukai | 9,733,908,000 | 3,377,636,306 | 34,70% | 6,356,271,694 |
| 994 | Layanan perkantoran | 11,703,140,000 | 11,144,518,251 | 95,23% | 558,621,749 |
| 951 | Layanan sarana dan prasarana internal | 4,095,698,000 | 3,853,916,378 | 94,10% | 241,781,622 |
| 970 | Layanan dukungan manajemen satker | 704,047,000 | 54,254,600 | 7,71% | 649,792,400 |
| 503 | Program dan materi pembelajaran | 505,565,000 | 104,334,500 | 20,64% | 401,230,500 |
| 631 | Kajian akademis | 193,458,000 | 16,438,000 | 8,5% | 177,020,000 |
| 632 | Dokumen manajemen pengetahuan | 145,520,000 | 87,275,000 | 59,97% | 58,245,000 |
| 622 | Sertifikasi kompetensi | 440,471,000 | 377,367,326 | 85,67% | 63,103,674 |
| JUMLAH | | 27,521,807,000 | 19,015,740361 | 69,09% | 8,506,066,639 |

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020

| No | Uraian IKU | Target 2020 | (Januari - Desember) | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|-----------|---------|
| | | | Target s.d. Q4 | Realisasi | | Capaian |
| | | | | Data Mentah | Realisasi | |
| 1. | 1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya | 90% | 90% | 29/31 | 93,55% | 103,94% |
| 2. | 2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya | 85% | 85% | 45/45 | 100% | 117,65% |
| 3. | 2b-CP Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik | 93% | 93% | 908 461 | 96,32% | 103,57% |
| 4. | 3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan | 4 (skala 5) | 4 (skala 5) | - | 4,41 | 110,25% |
| 5. | 4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i> | 100% | 100% | 50/50 | 100% | 100% |
| 6. | 4b-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A | 100% | 100% | 16/16 | 100% | 100% |
| 7. | 5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital | 45% | 45% | - | 80,67% | 179,27% |
| 8. | 5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan | 1,1149% | 1,1149% | 1.088.068 | 0,9704% | 87,04% |
| 9. | 6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC | 100% | 100% | - | 112,12% | 112,12% |
| 10. | 7a-CP Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi | 80% | 80% | - | 100% | 125% |
| 11. | 8a-CP Indeks pemenuhan standar Kualitas Pembelajaran | 4 (skala 5) | 4 | - | 5 | 125% |
| 12. | 9a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan | 93,33% | 93,33% | - | 100% | 107,15% |
| 13. | 9b-CP Persentase Efisiensi Belanja Birokrasi | 10% | 10% | - | 84,76% | 847,60% |
| 14. | 9c-CP Indeks Persepsi Integritas | 90,10 (skala 100) | 90,10 (skala 100) | - | 87,72 | 97,36% |
| 15. | 9d-CP Tingkat Implementasi <i>Learning Organization</i> | 75 (skala 100) | 75 (skala 100) | - | 95,59 | 127,45% |
| 16. | 9e-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai | 79% | 79% | - | 112,67% | 142,62% |
| 17. | 9f-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i> | 100% | 100% | - | 110% | 110% |
| 18. | 10a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95% | 95% | - | 95,75% | 100,79% |
| 19. | 11a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik | 100% | 100% | - | 105,86% | 105,86% |

C. Penyelenggaraan Program Pelatihan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 164 pelatihan (termasuk lokakarya/workshop/seminar) di bidang kepabeanan dan cukai. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 26 pelatihan klasikal, 20 Pelatihan Jarak Jauh, 36 *e-learning*, 24 *open acces (e-learning dan microlearning)*, 7 kegiatan *Open Class online*, dan 5 kegiatan *webinar* internasional. Pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 33 pelatihan, dan yang diselenggarakan di beberapa kantor wilayah dan kantor pengawasan dan pelayanan DJBC (kerjasama pelatihan) sebanyak 13 pelatihan.

Demikian ringkasan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2020. Peningkatan kualitas kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai akan selalu diupayakan untuk menciptakan birokrasi/pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit eselon II yang melaksanakan tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Sebagai penyelenggara kegiatan pemerintahan, Pusdiklat Bea dan Cukai wajib menyusun Laporan Kinerja (Lakin). Lakin menyajikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan unit pemerintahan serta capaian kerjanya. Penyusunan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai selain untuk memenuhi tujuan tersebut di atas, juga dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas kerjanya terhadap publik. Diharapkan apa yang disajikan di dalam Lakin Triwulan IV Tahun 2020 Pusdiklat Bea dan Cukai dapat memberikan informasi yang cukup, baik kepada pihak internal maupun pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), mengenai kinerja yang telah dicapai oleh Pusdiklat Bea dan Cukai. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan penyusunan Lakin di masa mendatang. Demikian laporan ini kami susun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2021

Kepala Pusdiklat



Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------|------|
| RINGKASAN EKSEKUTIF | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR DIAGRAM | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. TUGAS DAN FUNGSI..... | 1 |
| C. STRUKTUR ORGANISASI..... | 1 |
| D. SISTEMATIKA PENYAJIAN..... | 2 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 4 |
| A. PENDAHULUAN | 4 |
| B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI | 4 |
| C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI..... | 5 |
| D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI..... | 5 |
| E. KEGIATAN..... | 9 |
| F. PERJANJIAN KINERJA..... | 10 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 13 |
| A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI..... | 13 |
| B. AKUNTABILITAS KEUANGAN..... | 25 |
| C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN..... | 27 |
| D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA..... | 30 |
| E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI..... | 34 |
| BAB IV PENUTUP | 35 |
| A. SIMPULAN..... | 35 |
| B. SARAN..... | 35 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kontrak Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020
- Lampiran 2 Capaian Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020
- Lampiran 3 Laporan pelatihan *e-learning*

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul Tabel | Hal |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tabel 2.1 | Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2020 | 11 |
| Tabel 3.1 | Realisasi Anggaran Kegiatan dan Output Pusdiklat Bea dan Cukai | 25 |
| Tabel 3.2 | Rencana dan Realisasi Output Kegiatan | 27 |
| Tabel 3.3 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Lulusan Pembelajaran di Bidang Kepabeanan dan Cukai | 28 |
| Tabel 3.4 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 28 |
| Tabel 3.5 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Layanan Dukungan dan Manajemen Satker | 28 |
| Tabel 3.6 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Perkantoran | 29 |
| Tabel 3.7 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Program dan Materi Pembelajaran | 29 |
| Tabel 3.8 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Kajian Akademis | 29 |
| Tabel 3.9 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Dokumen Manajemen Pengetahuan | 30 |
| Tabel 3.10 | Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Sertifikasi Kompetensi | 30 |
| Tabel 3.11 | Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020 | 31 |

DAFTAR DIAGRAM

| | | |
|-------------|----------------------------------------------------------|----|
| Diagram 1.1 | Struktur Organisasi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2020..... | 2 |
| Diagram 2.1 | Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2020..... | 10 |
| Diagram 3.1 | Pagu dan Realisasi Anggaran Per Output TA 2020 | 26 |

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja (Lakin), sebagai unit Eselon II Pusdiklat Bea dan Cukai berkewajiban menyusun Lakin yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Pusdiklat Bea dan Cukai atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LAKIN Pusdiklat Bea dan Cukai adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dilakukan dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan targetnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

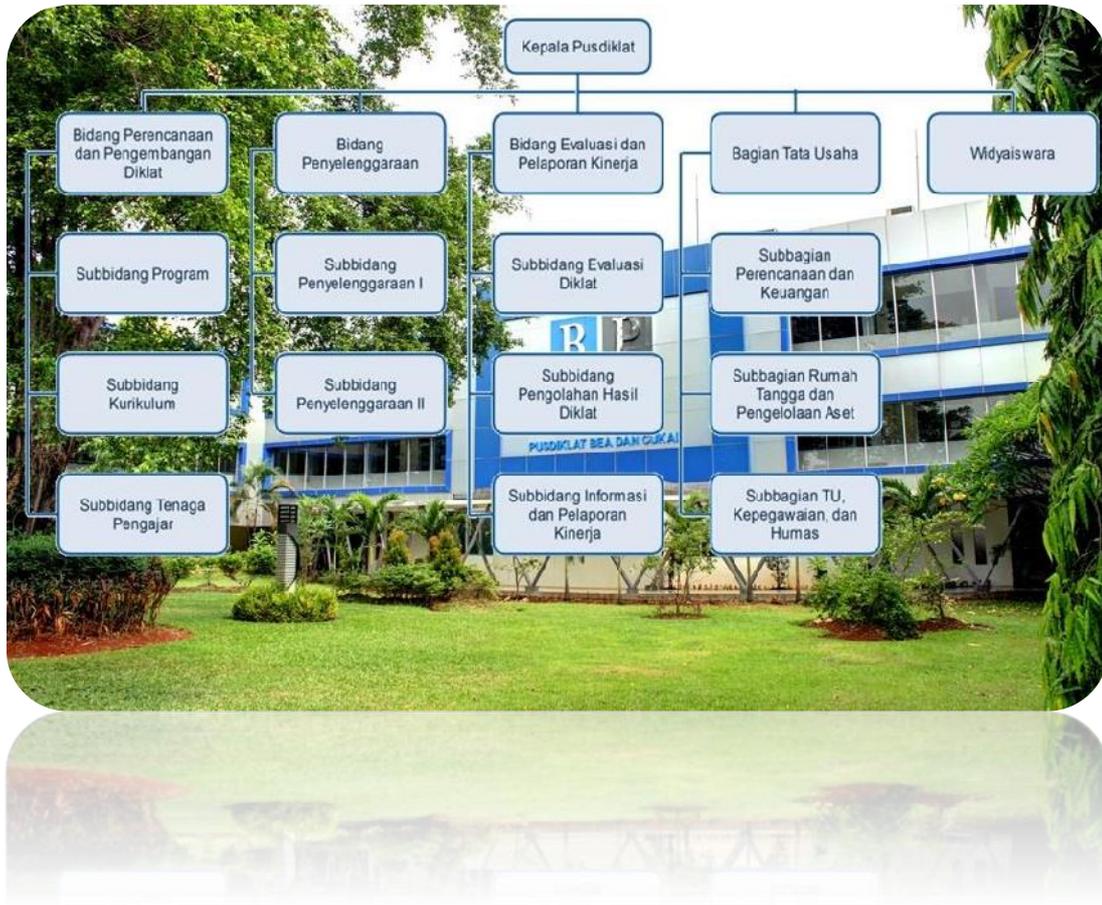
B. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan unit eselon II di bawah BPPK yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Pusdiklat Bea dan Cukai terdiri dari 1 (satu) jabatan eselon II, 4 (empat) jabatan eselon III, 11 (sebelas) jabatan eselon IV, dan 14 (empat belas) jabatan fungsional/widyaiswara. Struktur organisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Diagram 1.1
Struktur Pusdiklat Bea dan Cukai
TA 2020



D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 ini disusun dengan menggunakan sistematika penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUGAS DAN FUNGSI
- C. STRUKTUR ORGANISASI
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. PENDAHULUAN
- B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

- C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
- D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
- E. KEGIATAN
- F. PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. AKUNTABILITAS KEUANGAN
- C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN
- D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
- E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

BAB IV PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan aparatur yang profesional makin dirasakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam upaya menyejajarkan diri dengan institusi kepabeanan dan cukai internasional serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada industri, perdagangan, dan masyarakat. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara organisatoris merupakan kewajiban BPPK dalam hal ini Pusdiklat Bea dan Cukai. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Pusdiklat Bea dan Cukai berupaya untuk terus menerus mengikuti dinamika organisasi DJBC untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi dan kebutuhan diklat yang diperlukan oleh DJBC.

Menurut Diktum kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sampai tingkat eselon II diwajibkan mempunyai perencanaan strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama satu sampai dengan lima tahun mendatang. Untuk memenuhi Inpres tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyusun rencana strategik yang merupakan turunan dari Renstra BPPK dan penyesuaian dari Renstra DJBC.

B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Visi Pusdiklat Bea dan Cukai disusun dengan memperhatikan keselarasan dengan visi dan misi BPPK serta memperhatikan pula visi dan misi DJBC sebagai mitra kerja utama dari Pusdiklat Bea dan Cukai. Visi Pusdiklat Bea dan Cukai harus dapat mencerminkan kemampuan untuk mendukung pencapaian visi BPPK dan DJBC pada waktu yang bersamaan. Selain itu, penyusunan visi dan misi Pusdiklat Bea dan Cukai juga mempertimbangkan capaian kinerja, kondisi internal dan eksternal (potensi dan permasalahan), dan arah organisasi ke depan.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut, **Visi Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020-2024** adalah Menjadi Pusdiklat di Bidang Kepabeanan dan Cukai yang Terkemuka di Dunia dalam rangka Mendukung Visi BPPK “Menghasilkan SDM Keuangan Negara yang Unggul dan Beretika”.

Visi Pusdiklat Bea dan Cukai ini merupakan penyempurnaan dari visi pada periode Renstra 2015-2019. Visi ini memberikan pedoman yang lebih jelas untuk Pusdiklat Bea dan Cukai tentang apa yang ingin dicapai di akhir periode renstra ini. Sesuai dengan arah penataan organisasi, maka Pusdiklat Bea dan Cukai tidak lagi menyelenggarakan fungsi pendidikan dan hanya melaksanakan fungsi pelatihan di bidang kepabeanan dan cukai.

C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Untuk mewujudkan visi Pusdiklat Bea dan Cukai serta mendukung pelaksanaan misi BPPK, Pusdiklat Bea dan Cukai kemudian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat pelatihan yang berdampak tinggi bagi SDM keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai dalam kerangka Kementerian Keuangan Corporate University.
2. Mengelola program sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkualitas dan fit for purposes.
3. Mewujudkan manajemen pengetahuan keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang andal dalam kerangka Kementerian Keuangan Corporate University.
4. Melaksanakan sistem tata kelola berbasis digital dan manajemen sumber daya yang optimal.
5. Meningkatkan kerja sama dengan institusi-institusi terbaik di tingkat regional maupun internasional.

D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Pusdiklat Bea dan Cukai menjabarkan 5 misi diatas kedalam strategi yang akan dijalankan. Misi dan strategi Pusdiklat Bea dan Cukai pada tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung tujuan Kementerian Keuangan dan mencapai sasaran strategis BPPK dan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai berikut:

Strategi untuk mencapai misi pertama yaitu:

1. Penguatan pembelajaran yang mengedepankan karakteristik RAI A (*Relevant, Applicable, Impactful, dan Accessible*) dan bermuatan etika melalui:

- a. Penyelarasan AKP strategis dengan tujuan strategis organisasi yang tercantum dalam rencana strategis Kementerian Keuangan dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai maupun isu-isu strategis lain yang disepakati dalam *Learning Council Meeting*.
 - b. Penguatan model pembelajaran terintegrasi (10:20:70) maupun dengan model *Pervasive Learning* (3-33: 33% of the learning is formal, 33% is informal, 33% is social).
 - c. Optimalisasi *learning impact measurement* (IKU Evaluasi Level 4 untuk pembelajaran klasikal dan *e-learning*) dan sesuai dengan rencana strategis Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
 - d. Proporsi pelatihan dengan evaluasi Level 4 minimal sebesar 25% dari pelatihan strategis.
 - e. Diversifikasi program dan moda pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap pegawai dengan pendekatan pembelajaran *heutagogy* serta sesuai dengan protokol *new normal*.
 - f. Memasukkan unsur muatan etika pada setiap pembelajaran baik melalui program kedisiplinan (MFD), penilaian kedisiplinan/*attitude*, dan kesamaptaan.
2. Optimalisasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis digital bagi SDM keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai, melalui:
 - a. Implementasi pembelajaran digital 50% (2020), 70% (2021-2023), 80% (2024).
 - b. Diversifikasi metode pembelajaran menggunakan jarak jauh/digital sebagai alternatif pembelajaran tatap muka (tidak terbatas pada Pelatihan Jarak Jauh, Kemenkeu Corpu *Talk/open class*, *open access course*, *game-based learning*, dan lain-lain).
 - c. Mengadopsi *gamification* dalam sistem pembelajaran diselaraskan dengan sistem kinerja dan *reward system* Kementerian Keuangan.
 - d. Peningkatan kuantitas (*growth* 20%) dan kualitas materi pembelajaran digital.
 - e. Kurasi pembelajaran digital eksternal BPPK (nasional/*worldwide*) yang relevan dengan kebutuhan strategis Kementerian Keuangan untuk diintegrasikan ke dalam *platform* KLC.
 3. Implementasi sistem penjaminan kualitas pembelajaran melalui:
 - a. Implementasi standar mutu pada setiap proses pembelajaran dimulai dari proses AKP, desain pembelajaran, validasi program, penyelenggaraan

- pembelajaran, evaluasi, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
- b. Melaksanakan monitoring standar mutu, evaluasi diri, dan perbaikan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan
 - c. Memperluas jangkauan penjaminan kualitas pembelajaran pada Unit Eselon I Kemenkeu (*IKU Learning Organization*).

Strategi untuk mencapai misi kedua yaitu:

- Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di bidang kepabeanan dan cukai yang efektif dan efisien dengan melakukan:
 - a. Penyusunan kerangka, sistem, dan proses bisnis pelaksanaan sertifikasi kompetensi.
 - b. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di bidang kepabeanan dan cukai bagi SDM keuangan negara (DJBC dan Kementerian Keuangan) sebagai antisipasi jabatan-jabatan fungsional pengelola keuangan negara.

Strategi untuk mencapai misi ketiga yaitu:

1. Penerapan manajemen pengetahuan yang mendukung budaya berbagi pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan bagi solusi kinerja SDM keuangan negara di bidang Kepabeanan dan Cukai melalui:
 - a. Internalisasi program budaya berbagi pengetahuan.
 - b. Penerapan *gamification* dan *reward system* dalam *Knowledge Management (KM)*/pembelajaran.
2. Identifikasi dan kodifikasi pengetahuan di bidang Kepabeanan dan Cukai melalui:
 - a. Identifikasi pengetahuan di bidang kepabeanan dan cukai yang relevan dan dibutuhkan, yang tersedia pada internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
 - b. Kodifikasi pengetahuan di bidang kepabeanan dan cukai, di mana pengetahuan dikodifikasi dengan menggunakan pendekatan "*people to documents*". Pengetahuan yang telah diidentifikasi, diambil dari orang yang mengembangkannya atau melekat pada jenis pekerjaannya, didokumentasikan dalam berbagai media (video, tulisan, dan lain-lain), kemudian disimpan pada sebuah sistem (pemanfaatan KLC, Majalah Edukasi Keuangan, dan sejenisnya) yang memungkinkan pengetahuan tersebut digunakan kembali untuk tujuan lain.

Strategi untuk mencapai misi keempat yaitu:

1. Implementasi Penataan Organisasi dalam rangka Penguatan Implementasi Kemenkeu Corporate University dengan cara:
 - a. Menjalankan fungsi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam *shadow structure* yang merupakan perwujudan elemen-elemen dalam *House of* Kemenkeu Corporate University.
 - b. Optimalisasi fungsi pengembangan pelatihan pada Pusdiklat Bea dan Cukai.
 - c. Otomasi proses bisnis dalam rangka simplikasi dan efisiensi penyediaan layanan pembelajaran.
2. Pengembangan kompetensi SDM berbasis fungsi yang aplikatif dan berdampak tinggi melalui:
 - a. Penyusunan *Service Level Agreement*.
Sebagai wujud perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) layanan pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan manajemen pengetahuan, maka Pusdiklat Bea dan Cukai perlu mengembangkan *Service Level Agreement* (SLA) untuk membantu identifikasi harapan *stakeholders* terhadap layanan, memperjelas tanggung jawab, dan memfasilitasi komunikasi antara Pusdiklat Bea dan Cukai dengan *stakeholders*.
 - b. Pengembangan kompetensi SDM Pusdiklat Bea dan Cukai yang berpedoman pada standar kompetensi jabatan setiap pegawai.
 - c. Pengembangan kompetensi SDM Pusdiklat Bea dan Cukai untuk mengantisipasi penataan organisasi dan *delayering* sesuai dengan kebijakan Kementerian Keuangan.
 - d. *Change management* (termasuk program peningkatan *engagement* pegawai)
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran
 - a. Penguatan SEMANTIK sebagai *back office* pembelajaran (integrasi dengan bank soal, ujian online, KLC)
 - b. *Big Data Analysis*
 - c. Pembaruan perangkat IT untuk mendukung terwujudnya *modern e-learning* dan *flexible working space*.

Strategi untuk mencapai misi kelima yaitu:

Penguatan kemitraan strategis dengan institusi pelatihan terbaik di tingkat regional dan internasional dengan cara:

- a. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi-institusi regional dan internasional di bidang Kepabeanan dan Cukai serta institusi terkait lainnya dalam rangka pendidikan, pelatihan, *knowledge management*, dan sertifikasi.
- b. Penetapan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai *Regional Training Center WCO*
- c. Kurasi konten pembelajaran dengan pihak eksternal.

E. KEGIATAN

Subbab ini menjelaskan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai yang merupakan rencana kerja di tahun 2020. Di tahun 2020 Pusdiklat Bea dan Cukai mengelola DIPA sebesar Rp. Rp. 41.811.797.000,- (*Empat puluh satu milyar delapan ratus sebelas juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*) yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2020. Namun demikian, pada bulan Mei 2020, pagu DIPA Pusdiklat Bea dan Cukai untuk tahun 2020 dikurangi jumlahnya menjadi sebesar Rp 27.521.807.000,- (*Dua puluh tujuh milyar lima ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh ribu rupiah*). Pengurangan pagu tersebut disebabkan terjadi *refocusing* anggaran dalam rangka penghematan untuk penanganan pandemi covid-19.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2020 yaitu:

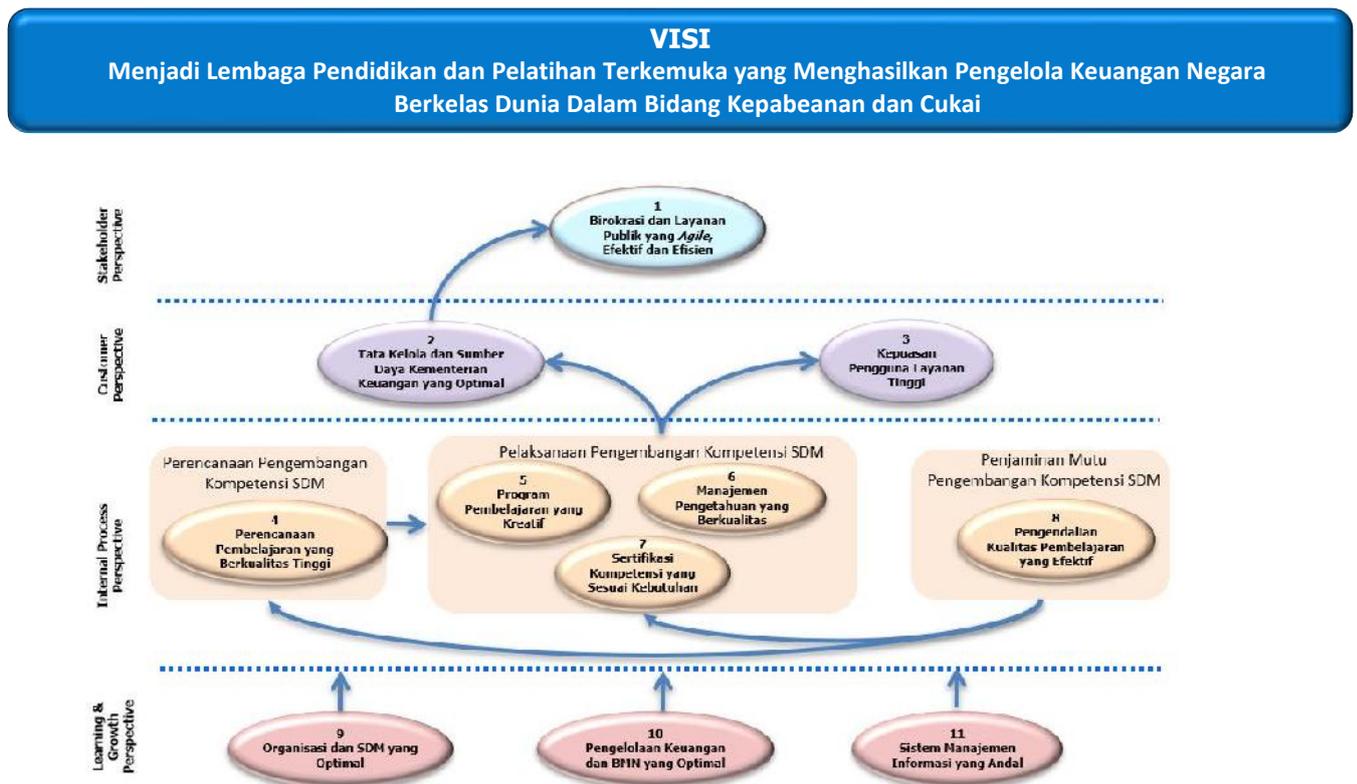
PENGEMBANGAN SDM MELALUI PENYELENGGARAAN DIKLAT TEKNIS DAN FUNGSIONAL DI BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI

Output yang harus dipenuhi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam kegiatan tersebut adalah sejumlah 8 (delapan) output, yaitu lulusan pembelajaran di bidang kepabeanan dan cukai sebanyak 21.269 output, layanan perkantoran sebanyak 1 output, layanan sarana dan prasarana internal sebanyak 1 output, layanan dukungan manajemen satker sebanyak 1 output, program dan materi pembelajaran sebanyak 10 output, kajian akademis sebanyak 2 output, dokumen manajemen pengetahuan sebanyak 56 output, dan sertifikasi kompetensi sebanyak 66 output.

F. PERJANJIAN KINERJA

Pada bulan Januari 2020 telah ditandatangani kontrak kinerja antara Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai dengan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Adapun isi di dalam Kontrak Kinerja tersebut berupa Peta Strategi dan rincian target capaian kinerja yang harus dipenuhi sepanjang tahun 2020. Berikut ini adalah peta strategi Pusdiklat Bea dan Cukai:

Diagram 2.1.
Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2020



Bahwa dalam mencapai visinya, dibutuhkan SDM yang kompeten, organisasi yang efektif, TIK yang tepat guna serta pengelolaan keuangan dan aset yang optimal dan akuntabel. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut diharapkan akan tercipta program yang akomodatif, proses pembelajaran yang kreatif dan efektif, yang ditunjang pula dengan evaluasi kebijakan yang komprehensif. Capaian dari produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai dapat dilihat atau dirasakan oleh pengguna layanan Pusdiklat Bea dan Cukai, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yaitu berupa lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pengguna layanan yang tinggi. Dengan tercapainya kepuasan dari pengguna layanan atas produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai, tercapai pula kontribusi Pusdiklat Bea dan Cukai kepada

Kementerian Keuangan berupa SDM keuangan negara berkompentensi tinggi. Kontribusi ini akan mengantarkan Pusdiklat Bea dan Cukai mewujudkan visinya yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terkemuka yang menghasilkan pengelola keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkelas dunia. Berikut ini adalah kontrak kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai:

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2020

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien | 1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya | 90% |
| 2. | Tata kelola dan sumber daya Kementerian Keuangan yang optimal | 2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya | 85% |
| | | 2b-CP Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik | 93% |
| 3. | Kepuasan pengguna layanan tinggi | 3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan | 4 (skala 5) |
| 4. | Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi | 4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i> | 100% |
| | | 4b-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A | 100% |
| 5. | Program pembelajaran yang kreatif | 5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital | 45% |
| | | 5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan | 1,1149% |
| 6. | Manajemen pengetahuan yang berkualitas | 6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC | 100% |
| 7. | Sertifikasi kompetensi yang sesuai kebutuhan | 7a- CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi | 80% |
| 8. | Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif | 8a-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran | 4 (skala 5) |
| 9. | Organisasi dan SDM yang optimal | 9a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan | 93,33% |
| | | 9b-CP Persentase efisiensi belanja birokrasi | 10% |

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------|
| | | 9c-CP Indeks persepsi integritas | 90,10 (skala 100) |
| | | 9d-CP Tingkat implementasi <i>learning organization</i> | 75 (skala 100) |
| | | 9e-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai | 79% |
| | | 9f-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i> | 100% |
| 10. | Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal | 10a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95% |
| 11. | Sistem manajemen informasi yang andal | 11a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik | 100% |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya

SDM yang berkompentensi tinggi adalah SDM Kementerian Keuangan yang memiliki nilai kompetensi sama atau di atas Standar Kompetensi Jabatan Kementerian Keuangan, baik *hard* maupun *soft competencies*. SDM keuangan negara berkompentensi tinggi diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien sesuai target yang ditetapkan serta memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas sesuai dengan bidangnya.

Tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu. Dalam IKU ini, alumni pelatihan yang dievaluasi adalah alumni pelatihan yang telah lolos evaluasi Kirkpatrick sampai dengan level 3, yaitu telah mengimplementasikan materi pelatihan dan menunjukkan perubahan perilaku kerja. Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya yang dapat meningkatkan kompetensi peserta diklat. Alumni pelatihan yang diukur harus memiliki target kinerja yang terukur dan telah ditempatkan pada jabatan sesuai dengan kompetensi dari pelatihan yang diikuti. Program pelatihan yang akan dievaluasi dan indikator yang akan dijadikan dasar penilaian kinerja ditentukan pada saat pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) dan/atau penyusunan kurikulum (desain pembelajaran). Indikator keberhasilan level 4 adalah adanya peningkatan kinerja setelah pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data capaian kinerja individu atau unit sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Indikator pengukuran kinerja sebelum dan setelah pelatihan dapat mencakup waktu, kualitas, biaya, pendapatan, hasil pekerjaan, dan lain-lain. Pengukuran dilakukan antara lain dengan mengevaluasi *capaian leading indicators*, *desired result*, *isolasi/group control*, *trend lines* dan penilaian dari atasan. Evaluasi dilakukan paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

| |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\frac{\Sigma \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya}}{\Sigma \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Mengimplementasikan Materi Pembelajaran}} \times 100\%$ |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

IKU ini adalah IKU dengan target semesteran dengan target sebesar 90%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 93,55 % sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 103,94%.

2. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya

Program pendidikan dan pelatihan adalah program pelatihan berbasis kompetensi yang memiliki kurikulum sesuai dengan tuntutan pemenuhan Standard Kompetensi Jabatan, baik berupa *hard competency* maupun *soft competency*. Program pendidikan dan pelatihan yang diukur peningkatan kualitas perilaku kerja alumninya adalah program pendidikan dan pelatihan untuk Kementerian Keuangan yang dinilai memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas perilaku kerja alumninya setelah mengikuti program pelatihan di Pusdiklat dan Balai Diklat. Program pelatihan yang diukur adalah program pelatihan yang diselenggarakan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

IKU ini mengukur perubahan perilaku kerja (evaluasi kirkpatrick level 3) setelah mengikuti pengembangan kompetensi. Pengukuran difokuskan pada munculnya perilaku yang sesuai dengan tujuan kurikulum pelatihan yang dievaluasi. Perilaku tersebut dapat dirinci ke dalam bentuk perilaku yang mencerminkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap. Metode yang digunakan adalah survei 360° yang dilaksanakan secepatnya 3 bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Data diperoleh melalui evaluasi pascapembelajaran terhadap program-program pelatihan yang dirancang oleh Pusdiklat. Dalam hal jumlah program pelatihan yang harus diukur terlalu banyak sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran seluruhnya, akan dilakukan sampling atas program-program pelatihan tersebut. Responden adalah alumni pelatihan, atasan, rekan kerja, bawahan (jika ada) dengan menggunakan metode survei 360°. Responden yang datanya digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas perilaku kerja adalah alumni pelatihan yang ditempatkan dalam posisi/jabatan dimana pegawai tersebut bisa menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari. Peningkatan perilaku diukur berdasarkan pendapat responden dengan persentase responden yang menyatakan minimal setuju adalah 85%.

IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut:

| |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\frac{\sum \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya}}{\sum \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Menerapkan Kompetensi}} \times 100\%$ |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

IKU ini adalah IKU dengan target semesteran dengan target sebesar 85%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah sebesar 100%, sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 117,65%.

3. Persentase Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik

Lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan adalah lulusan diklat yang mampu mengaplikasikan dengan baik hasil pembelajaran dalam diklat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Berkualitas Tinggi sesuai dengan Kebutuhan”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai peningkatan kompetensi SDM yang tahun ini ditargetkan sebesar 93%. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Jumlah Peserta Pelatihan yang Lulus Ujian dengan Predikat Minimal Baik}}{\sum \text{Jumlah Peserta Pelatihan yang Mengikuti Ujian}} \times 100\%$$

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah keberhasilan tenaga pengajar menyampaikan materi secara profesional dengan cara yang mudah dipahami peserta diklat.

Realisasi IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2020 adalah 96,32% dengan target sebesar 93,00% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 103,57%.

4. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Merupakan nilai kepuasan pelanggan atas layanan unggulan BPPK terhadap pihak eksternal. Lingkup survei adalah pelanggan atas seluruh pelayanan BPPK kepada pihak eksternal. IKU ini diukur atas layanan unggulan yang diberikan oleh BPPK secara keseluruhan yang diperoleh dari survei independen yang dikoordinasikan oleh Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kementerian Keuangan.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah kesigapan seluruh pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan nilai-nilai Kementerian Keuangan yang dampak positifnya dapat juga dirasakan oleh pihak eksternal.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 4. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah 4,41 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 110,25%.

5. Persentase Pengembangan *Instructional System Design (ISD)*

Perencanaan dan perumusan kebijakan yang berkualitas tinggi adalah perencanaan dan perumusan kebijakan pendidikan dan pelatihan pegawai Kementerian Keuangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam rangka memenuhi kebutuhan kompetensi pegawai yang dipersyaratkan oleh Kementerian Keuangan.

Mengacu pada PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, yang dimaksud dengan pelatihan pada IKU ini mencakup pelatihan klasikal dan nonklasikal. Tujuan IKU ini disusun untuk menjamin supaya program pelatihan di BPPK selaras dengan kriteria pembelajaran Corpu, yaitu *Accessible, Relevant, Impactful* dan *Applicable*.

IKU ini bertujuan untuk memastikan program pelatihan di BPPK selaras dengan pembelajaran Corpu yaitu *Relevant, Applicable, Accessible, dan Impactful*. IKU ini merupakan IKU yang mengukur tingkat pengembangan *Instructional System Design (ISD)* sebagaimana karakter pembelajaran di Corpu, baik atas pelatihan hasil AKP reguler maupun insidental. ISD yang dimaksud dalam IKU ini mengacu pada Peraturan Kepala Badan Nomor : Per-4/PP/2017 tentang Pedoman Desain Pembelajaran di Lingkungan Kementerian Keuangan. Program pelatihan yang lama adalah program pelatihan yang telah ditetapkan sebelum 21 Desember 2017 (tanggal penetapan peraturan pedoman desain pembelajaran). Program pelatihan baru adalah program pelatihan yang ditetapkan setelah 21 Desember 2017, dengan formula sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------|--------|
| <i>Jumlah ISD yang Tersedia</i> | x 100% |
| <i>Jumlah Program Pelatihan</i> | |

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2020 adalah 100%, dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 100%.

6. Persentase Program Pelatihan yang Mendapat Nilai Validasi A

Validasi pelatihan adalah pengesahan terhadap kesesuaian antara penyelenggaraan pelatihan dan materi pelatihan dengan kebutuhan peserta pelatihan dan tujuan diadakannya pelatihan tersebut. Program pelatihan yang divalidasi adalah

Program pelatihan hasil rancangan Pusdiklat. Program pelatihan yang mendapat nilai validasi A adalah jika nilai tiap komponen mendapatkan nilai minimal 4, dan tidak ada variabel yang mendapat nilai kurang dari 3 dan dinyatakan tervalidasi baik sekali.

IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelatihan yang diselenggarakan. Kualitas suatu pelatihan dapat dilihat dari tingkat efektivitas pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menutup kesenjangan kompetensi teknis tertentu. IKU ini bermanfaat untuk menjadi dasar dalam *capacity building* bagi SDM perancang pelatihan maupun dasar perbaikan sistem dan mekanisme perancangan pelatihan di BPPK formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah program pelatihan yang mendapat nilai validasi A}}{\text{Jumlah program pelatihan yang divalidasi}} \times 100\%$$

IKU ini adalah IKU dengan target semesteran dengan target sebesar 100%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 100%, sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 100%.

7. Persentase Penyelenggaraan Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital adalah jenis pelatihan yang diselenggarakan secara *full e-learning* oleh Pusdiklat/Balai Diklat. IKU yang mengukur rasio antara pembelajaran yang dilaksanakan secara *full e-learning* dengan klasikal/tatap muka. IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{jumlah program e-learning}}{\text{jumlah program pelatihan}} \times 60\% \right) + \left(\frac{\text{jumlah pegawai yang mengikuti full e-learning}}{\text{jumlah pegawai Kemenkeu}} \times 40\% \right)$$

IKU ini adalah IKU dengan target semesteran dengan target sebesar 45%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 80,67% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 179,27%

8. Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan

Program pembelajaran yang kreatif adalah program pendidikan dan pelatihan yang didesain sesuai dengan kebutuhan Kementerian Keuangan dan selalu *update* berdasarkan hasil analisis kebutuhan diklat serta evaluasi hasil diklat. Jam pelatihan (jamlat) adalah seluruh jam pelatihan yang diikuti oleh SDM Kementerian Keuangan dari pelatihan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat. Pelatihan adalah seluruh kegiatan pelatihan yang dibiayai dengan DIPA Kementerian Keuangan, selain Pascasarjana, Diploma, Ujian Dinas, Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat dan Sertifikasi. Jam kerja

pegawai adalah jam kerja per tahun dikalikan dengan jumlah *potential trainees* pada Kementerian Keuangan pada tahun bersangkutan.

Polarisasi IKU ini akan *stabilize* pada target 5%, yang setara dengan 75 jam pelatihan dalam setahun. Apabila suatu unit belum menargetkan 5%, maka polarisasi IKU ini adalah *maximize*, dengan formula:

| |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\frac{\text{Total Jam Pelatihan yang Diikuti SDM Kementerian Keuangan}}{\text{Potential Trainees x Jam Kerja Efektif}} \times 100\%$ |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Realisasi IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2020 adalah 0,9704% dengan target sebesar 1,1149% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 87,04%.

9. Tingkat Pemanfaatan *Knowledge* pada Platform KLC

Kemenkeu *Learning Center* (KLC) merupakan media pembelajaran *online* yang berisi berbagai materi tentang Pengelolaan Keuangan Negara yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Kementerian Keuangan dan masyarakat umum.

IKU ini bertujuan mengukur tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC. *Knowledge* yang diukur pemanfaatannya dalam IKU ini adalah seluruh materi (baik yang disusun pada tahun 2017, 2018 maupun 2019) yang ada pada menu *knowledge center* dan juga meliputi pengelolaan *Community of Practice* (CoP). Tingkat pemanfaatan *knowledge* diukur dengan menghitung tingkat pengelolaan CoP, kualitas konten, *bounce rate* dan jumlah *unique page views* dari video yang dihasilkan pada KLC mulai tanggal 1 Januari 2019 yang diperoleh dari data *google analytic*. Materi berupa tutorial yang sifatnya umum (contoh: tutorial mengisi aplikasi Semantik) tidak diperhitungkan. IKU yang mengukur kualitas pengelolaan CoP, tingkat *engagement* pengguna KLC (dilihat dari *bounce rate* dan jumlah *unique pageview*), dan kualitas konten (survei kepuasan pengguna KLC).

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

(Pengelolaan CoP x 20%) + (Bounce rate KLC x 10%) + (Realisasi Unique pageview x 30%) + (Kualitas konten x 40%).

Realisasi IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2020 adalah 112,12% dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar 112,12%.

10. Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi

Kualitas implementasi program sertifikasi merupakan jaminan kualitas penyelenggaraan ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh Pusdiklat tertentu di

lingkungan BPPK. Ujian sertifikasi diikuti oleh peserta ujian sertifikasi yang berasal dari lingkungan Kementerian Keuangan maupun non Kementerian Keuangan (masyarakat umum) dalam rangka untuk memperoleh sertifikat keahlian di bidang tertentu. Sertifikasi yang diukur adalah sertifikasi Jabatan Fungsional Analis Anggaran (JFAA), sertifikasi Jabatan Fungsional Penilai Pajak (JFPP) dan sertifikasi Ahli Kepabeanaan atau Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK). Realisasi IKU ini dihitung dengan menjumlahkan nilai persentase kepuasan peserta atas penyelenggaraan sertifikasi/kesesuaian janji layanan dengan nilai persentase kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi.

IKU ini dihitung dengan formula:

- a. Persentase kepuasan peserta atas penyelenggaraan sertifikasi/kesesuaian janji layanan (bobot 40%). Metode yang digunakan adalah survey (skala 4) yang dilakukan setelah ujian dilaksanakan dengan responden adalah peserta ujian sertifikasi yang dinyatakan lulus. Peserta dinyatakan puas apabila menilai ≥ 3 pada minimal 50% aspek yang dinilai, dengan target kepuasan adalah 80%. (Jumlah peserta yang puas / Jumlah peserta yang lulus ujian sertifikasi) x 40%.
- b. Persentase kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi (bobot 60%), dengan formula: (Tingkat kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi x 60%).

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 80%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 100%, sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 125%.

11. Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran

IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pelatihan di semua unit di lingkungan BPPK, mulai dari analisis kebutuhan, desain pembelajaran, validasi program, layanan penyelenggaraan, evaluasi pembelajaran, dan sarana prasarana dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU ini mengukur tingkat kepatuhan BPPK dalam menyelenggarakan pelatihan dengan standar/pedoman yang berlaku. IKU ini diukur dengan indeks skala 1 – 5.

IKU ini adalah IKU dengan target semesteran dengan target sebesar 4. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah nilai 5 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 125%.

12. Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

Penempatan pejabat dalam jabatan sesuai dengan kompetensinya melalui sistem penempatan yang sesuai standar kompetensi jabatan (SKJ). SDM yang berkompeten adalah SDM yang memiliki keahlian, keterampilan, dan pengetahuan yang cukup yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas organisasi, melalui penyelenggaraan diklat-diklat yang berbasis kompetensi.

IKU ini bertujuan untuk mengukur upaya BPPK dalam menempatkan pejabat sesuai kompetensinya dalam rangka meningkatkan kualitas layanan diklat dan pencapaian tujuan organisasi lainnya. IKU ini bermanfaat untuk mengkoordinasikan kebutuhan pengembangan SDM BPPK dengan Sekretariat Badan melalui penempatan pejabat yang kompeten.

IKU ini juga untuk mengukur persentase pejabat di lingkungan BPPK yang mempunyai tingkat kesesuaian kompetensi kompetensi jabatan minimal 78%. Kompetensi yang diukur dalam IKU ini adalah kompetensi manajerial. Pejabat yang memasuki batas Usia Pensiun (BUP) tidak termasuk dalam perhitungan.

Yang menjadi objek pengukuran IKU ini adalah pejabat di lingkungan Pusdiklat. IKU ini dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang JPM} \geq 78\%}{\text{Jumlah Pejabat yang Telah Mengikuti Assessment}}$ | $\times 100\%$ |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan dalam melakukan tugas sesuai dengan jabatan yang diembannya.

IKU ini adalah IKU dengan target semesteran dengan target sebesar 93,33%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah 100%, sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 107,15%.

13. Persentase Efisiensi Belanja Birokrasi

IKU ini mengukur tingkat efisiensi belanja birokrasi pada Pusdiklat Bea dan Cukai setelah diterapkannya *smart office* berupa penggunaan aplikasi Nadine dalam tata persuratan di lingkungan Kementerian Keuangan khususnya BPPK. Belanja birokrasi yang diukur meliputi belanja barang operasional perkantoran yang terbatas pada penggunaan ATK untuk keperluan kantor dan lain-lain. IKU ini dihitung dengan membandingkan penggunaan ATK untuk keperluan kantor sebelum diterapkannya Nadine dan setelah penerapan Nadine dengan target efisiensi sebesar 10%.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 10%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 84,76% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 847,60%.

14. Indeks Persepsi Integritas

Indeks persepsi integritas (IPI) diperoleh dari hasil Penilaian Persepsi Integritas yang dikembangkan dari *Integrity Assessment* yang telah dilaksanakan oleh KPK.

1. Tim survei untuk penilaian level unit eselon I adalah tim survei Kementerian Keuangan yang dikoordinasikan oleh A1Itjen.
2. Unit yang dijadikan sampel pada masing-masing unit eselon I ditetapkan oleh tim survei.
3. Responden survei adalah seluruh pegawai di unit sampel (internal), dan sampel pengguna layanan di masing-masing unit sampel seperti masyarakat, K/L lain, atau unit eselon I lain di Kementerian Keuangan (eksternal). Penetapan responden eksternal ditetapkan oleh Tim survey
4. Metodologi yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Survei (responden internal dan eksternal);
 - b. *Focus Group Discussion* (FGD); FGD per zona wilayah yang ditetapkan tim survei Kementerian Keuangan.
 - c. Penilaian Lapangan (Observasi, Wawancara, Reviu Dokumen).

IKU ini bertujuan untuk meningkatkan budaya integritas Kementerian Keuangan. Penilaian lapangan dilakukan selama periode survei oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) masing-masing unit eselon I. Perhitungan capaian IKU ini diukur melalui hasil pembobotan nilai hasil survei internal dan/atau eksternal yang dapat disesuaikan dengan hasil pelaksanaan FGD dan Penilaian Lapangan dengan formula:

$$\text{Capaian IKU} = (50\% \times \text{NPI internal}) + (50\% \times \text{NPI eksternal})$$

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar indeks 90,10. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah 87,72% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 97,36%.

15. Tingkat Implementasi *Learning Organization*

IKU ini mengukur tingkat implementasi *learning organization* pada lingkungan Kementerian Keuangan sebagai organisasi pembelajar. IKU ini dinilai berdasarkan hasil penilaian penilai internal maupun eksternal dengan metode *self assessment* dan survey. IKU ini diukur dengan formula:

Tingkat implementasi *learning organization* = 40% hasil penilaian + 30% hasil self assessment + 30% persepsi survey.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar indeks 75. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah 95,59 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 127,45%.

16. Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kompetensi pegawai merupakan bagian dari manajemen pengembangan SDM di BPPK. Pengembangan kompetensi pegawai bertujuan untuk mempersiapkan SDM BPPK yang kompeten dan berdaya guna tinggi untuk mendukung pencapaian tugas dan fungsi BPPK yang berkinerja tinggi.

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai Pusdiklat dalam lingkup BPPK.

IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pengembangan Pegawai}}{\text{Jumlah Pegawai}} \times 100\%$$

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar indeks 79%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 sebesar 112,67% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 142,62%.

17. Persentase Pelaksanaan Riset dan *Knowledge Capture*

Riset/Penelitian adalah kegiatan mengkaji secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang keuangan negara, bidang manajemen SDM, dan bidang kediklatan. Dalam satu riset maksimal dilaksanakan oleh dua peneliti baik widyaiswara dengan widyaiswara maupun widyaiswara dengan non-Widyaiswara. Hasil riset/penelitian dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan akademis yang berlaku. Pengujian dalam bentuk presentasi/seminar digunakan menguji aspek metodologis maupun substansi riset/penelitian. Presentasi/seminar dilakukan minimal satu kali untuk tahapan proposal dan satu kali untuk tahap hasil riset/penelitian.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Organisasi yang *fit for purpose*”, masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective*. Output kegiatan *knowledge capture* yang diakui dalam IKU ini adalah dalam *knowledge capture* yang dituangkan dalam bentuk buku dan video. Rencana dan TOR pembuatan setiap video/buku harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusdiklat.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai suatu organisasi mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal dan bahkan melebihi target yang ditetapkan.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 100%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah 110 % sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 110%.

18. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Implementasi pengelolaan anggaran diukur atas tiga komponen, yaitu:

- a. Penyerapan anggaran, yaitu realisasi anggaran atas Belanja Barang dan Belanja Modal, tidak termasuk Belanja Pegawai, yang mengacu pada Sistem Akuntansi Umum (SAU);
- b. Pencapaian Keluaran, yaitu pencapaian atas barang/jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran serta tujuan program dan kebijakan;
- c. Konsistensi dalam penyerapan anggaran untuk periode bulanan, triwulan dan tahunan;
- d. Efisiensi, yaitu hasil lebih atau sisa dana yang diperoleh setelah pelaksanaan dan/atau penandatanganan kontrak dari suatu kegiatan yang target sarasannya telah dicapai (pencapaian *output*-nya lebih besar atau sama dengan 100%). Apabila pencapaian *output* tidak mencapai 100%, maka unsur efisiensi tidak diukur. Hasil lebih atau sisa dana adalah selisih lebih pagu kontrak dengan realisasi kontrak dimana selisih lebih pagu dimaksud sudah tidak dialihkan kembali untuk kegiatan/belanja lainnya

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Pengelolaan anggaran dan aset yang berkualitas”. IKU ini masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective*. IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut :

IKU ini mengukur dua aspek, yaitu:

- a. Aspek kualitas yang terdiri dari capaian keluaran (SMART DJA), efisiensi (SMART DJA), konsistensi (SMART DJA & IKPA) dan penyerapan anggaran atas pagu neto (SE-35).
- b. Aspek kepatuhan tata kelola/administratif yang terdiri dari penyelesaian tagihan, data kontrak, penyelesaian UP, penyampaian renkas, penyampaian LPJ, kesalahan SPM, retur SP2D, revisi DIPA, pagu minus, dan dispensasi.

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$(70\% \times \text{kualitas}) + (30\% \times \text{kepatuhan tata kelola})$$

Tujuan IKU ini adalah Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi penyerapan atas pagu neto, keluaran riil, efiseiensi dan konsistensi (SE-35/MK.1/2017) dan 12 indikator pelaksanaan anggaran dari DJPB.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pembayaran tagihan tepat waktu dan optimalisasi anggaran untuk mencapai output yang lebih besar.

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2020 adalah 95,75% dengan target 95% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah 100,79%.

19. Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik

Aplikasi Semantik adalah aplikasi berbasis web yang digunakan oleh BPPK untuk membantu proses administrasi penyelenggaraan diklat, mulai dari perencanaan (kalender diklat) sampai dengan evaluasi (penerbitan sertifikat).

IKU ini mengukur ketepatan waktu Pusdiklat dalam menginput kelengkapan data terkait penyelenggaraan pelatihan.

Kegiatan yang menjadi tolak ukur kelengkapan data adalah:

1. Input nama pengajar pada jadwal diklat;
2. Input rekapitulasi kehadiran peserta;
3. Pengiriman data kelulusan peserta.

Pelatihan yang diperhitungkan dalam IKU ini adalah pelatihan yang diselenggarakan pada periode 1 Januari s.d. 30 November 2020 sedangkan Penyelenggaraan seminar dikecualikan dari penghitungan IKU ini.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Sistem manajemen informasi yang anda”, masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective* dan diukur dengan formula sebagai berikut :

| Kegiatan | Waktu | Nilai |
|----------------------------|----------------------------------------|-------|
| Input rekomendasi pengajar | s.d. H-1 pelatihan dibuka | 110% |
| | s.d pelatihan ditutup | 100% |
| | H+1 hari kerja setelah penutupan | 90% |
| | H+2 hari kerja setelah penutupan | 80% |
| | H+3 hari kerja setelah penutupan | 70% |
| | H+4 hari kerja penutupan | 50% |
| | >H+5 hari kerja pelatihan ditutup | 20% |
| Input rekap kehadiran | s.d. pelatihan ditutup:110% | 110% |
| | H+1 hari kerja setelah penutupan: 100% | 100% |

| | | |
|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------|
| | H+2 hari kerja setelah penutupan: 90% | 90% |
| | H+3 hari kerja setelah penutupan: 80% | 80% |
| | H+4 hari kerja setelah penutupan: 70% | 70% |
| | H+5 hari kerja penutupan: 50% | 50% |
| | >H+5 hari kerja setelah penutupan : 20% | 20% |
| Pengiriman data kelulusan peserta | < 30 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 110% |
| | 30 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 100% |
| | H+31 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 90% |
| | H+32 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 80% |
| | H+33 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 70% |
| | H+34 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 50% |
| | >H+34 hari kalender setelah pelatihan ditutup | 20% |
| Rata-rata pemenuhan basis data pada aplikasi Semantik | | |

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pemutakhiran *database* dalam aplikasi semantik yang dilaksanakan secara tepat waktu di setiap Bidang di Pusdiklat.

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2020 adalah 105,86% dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 105,86%.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

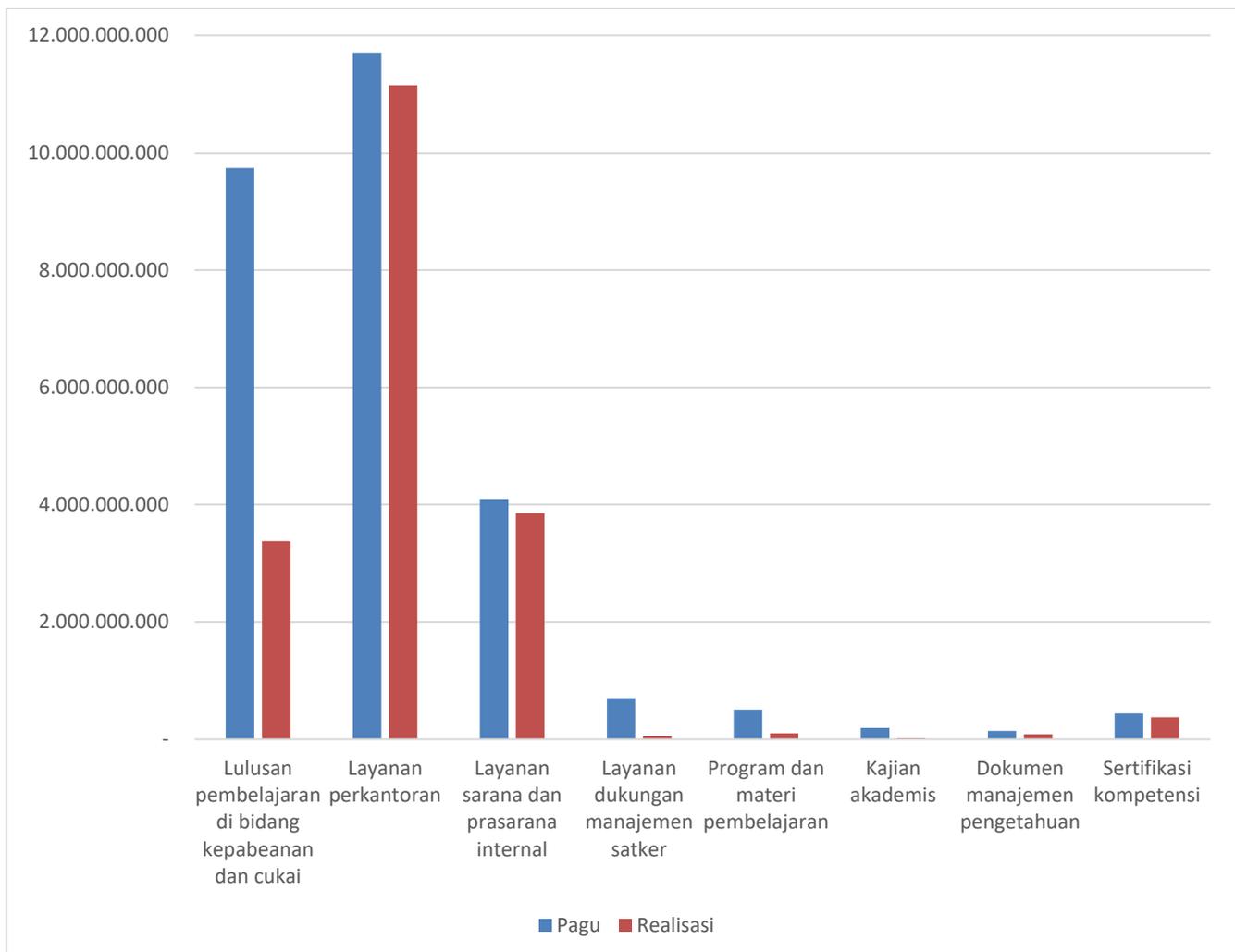
Sampai dengan Triwulan akhir Tahun 2020, Pusdiklat Bea dan Cukai merealisasikan anggaran sebesar Rp 19,015,740,361 atau sekitar 69,09% dari rencana anggaran sebesar Rp27,521,807,000

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Kegiatan dan Output Pusdiklat Bea dan Cukai
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020

| KEGIATAN/OUTPUT | PAGU | REALISASI | CAPAIAN | SALDO | |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------|-----------------|---------------|
| | (Rp) | (Rp) | (%) | (Rp) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) = (3/2) x 100% | (5) = (2) - (3) | |
| 1733 | Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional di Bidang Kepabeanaan dan Cukai | | | | |
| 502 | Lulusan pembelajaran di bidang kepabeanaan dan cukai | 9,733,908,000 | 3,377,636,306 | 34,70% | 6,356,271,694 |
| 994 | Layanan perkantoran | 11,703,140,000 | 11,144,518,251 | 95,23% | 558,621,749 |
| 951 | Layanan sarana dan prasarana internal | 4,095,698,000 | 3,853,916,378 | 94,10% | 241,781,622 |
| 970 | Layanan dukungan manajemen satker | 704,047,000 | 54,254,600 | 7,71% | 649,792,400 |

| | | | | | |
|---------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|----------------------|
| 503 | Program dan materi pembelajaran | 505,565,000 | 104,334,500 | 20,64% | 401,230,500 |
| 631 | Kajian akademis | 193,458,000 | 16,438,000 | 8,5% | 177,020,000 |
| 632 | Dokumen manajemen pengetahuan | 145,520,000 | 87,275,000 | 59,97% | 58,245,000 |
| 622 | Sertifikasi kompetensi | 440,471,000 | 377,367,326 | 85,67% | 63,103,674 |
| JUMLAH | | 27,521,807,000 | 19,015,740,361 | 69,09% | 8,506,066,639 |

Diagram 3.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Per Output
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020



C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN

Rencana, realisasi, dan capaian keluaran (output) Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rencana dan Realisasi Output Kegiatan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020

| KODE | Kegiatan/Output | OUTPUT | | | |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|------------|----------------|
| | | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6)=(4/3)X100% |
| 1733 | <i>Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional di Bidang Kepabeanan dan Cukai</i> | | | | |
| 502 | Lulusan pembelajaran di bidang kepabeanan dan cukai | 21,269 | 50,051 | Peserta | 235,32 |
| 994 | Layanan perkantoran | 1 | 1 | Layanan | 100 |
| 951 | Layanan sarana dan prasarana internal | 1 | 1 | Layanan | 100 |
| 970 | Layanan dukungan manajemen satker | 1 | 1 | Layanan | 100 |
| 503 | Program dan materi pembelajaran | 10 | 47 | Program | 470 |
| 631 | Kajian akademis | 2 | 2 | Kajian | 100 |
| 632 | Dokumen manajemen pengetahuan | 56 | 70 | Dokumen | 125 |
| 622 | Sertifikasi kompetensi | 66 | 46 | Sertifikat | 69,70 |

Berikut ini akan disajikan secara lebih rinci mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen dari masing-masing output yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama Tahun 2020.

1. Lulusan Pembelajaran di Bidang Kepabeanan dan Cukai

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan pembelajaran di bidang kepabeanan dan cukai. Kinerja kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu Penyelenggaraan Pelatihan Teknis, Fungsional, dan Lokakarya yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai dapat dilihat secara rinci di tiap tahapan proses penyelenggaraan diklatnya pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Lulusan Pembelajaran di Bidang Kepabeanan dan Cukai
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020

| NO | KEGIATAN/OUTPUT | RENCANA | REALISASI | % CAPAIAN |
|-----------------|-----------------|--------------|---------------|----------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1733.502 | | | | |
| 1 | 003 | 376 | 45 | 11,97% |
| 2 | 006 | 450 | 241 | 54,89% |
| 3 | 009 | 457 | 147 | 32,17% |
| 4 | 020 | 450 | 88 | 19,56% |
| 5 | 025 | 530 | 2446 | 461,50% |
| 6 | 026 | 18.556 | 45.866 | 247,17% |
| 7 | 027 | 420 | 1.218 | 290 % |
| Jumlah | | 21269 | 50.051 | 235,32% |

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan sarana dan prasarana internal.

Tabel 3.4
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Sarana dan Prasarana Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|----------|----------|-----------|---------|--------------------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) = (3/2) x 100% |
| 1733.951 | 1 | 1 | Layanan | 100 |

3. Layanan Dukungan dan Manajemen Satker

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan dukungan dan manajemen satker.

Tabel 3.5
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Dukungan dan Manajemen Satker
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|------------------------------------------------|----------|-----------|---------|-----------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1733.970 Layanan Dukungan dan Manajemen Satker | | | | |
| 1733.970 | 1 | 1 | Layanan | 100 |

4. Layanan Perkantoran

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan perkantoran.

Tabel 3.6

**Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Perkantoran
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020**

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|----------|----------|-----------|---------|--------------------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) = (3/2) x 100% |
| 1733.994 | 1 | 1 | Layanan | 100 |

5. Program dan Materi Pembelajaran

Berisi penjelasan rencana, realisasi, dan capaian komponen output program dan materi pembelajaran.

Tabel 3.7

**Rencana dan Realisasi Komponen Output
Program dan Materi Pembelajaran
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020**

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|----------|----------|-----------|---------|-----------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1733.503 | 10 | 47 | Layanan | 470 |

6. Kajian Akademis

Berisi penjelasan rencana, realisasi, dan capaian komponen output kajian akademis.

Tabel 3.8

**Rencana dan Realisasi Komponen Output
Kajian Akademis
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020**

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|----------|----------|-----------|---------|-----------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1733.631 | 2 | 2 | Layanan | 100 |

7. Dokumen Manajemen Pengetahuan

Berisi penjelasan rencana, realisasi, dan capaian komponen output dokumen manajemen pengetahuan.

Tabel 3.9

**Rencana dan Realisasi Komponen Output
Dokumen Manajemen Pengetahuan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020**

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|----------|----------|-----------|---------|-----------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1733.632 | 56 | 70 | Layanan | 125 |

8. Sertifikasi Kompetensi

Berisi penjelasan rencana, realisasi, dan capaian komponen output sertifikasi kompetensi.

Tabel 3.10

**Rencana dan Realisasi Komponen Output
Sertifikasi Kompetensi
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2020**

| OUTPUT | KELUARAN | | | |
|----------|----------|-----------|---------|-----------|
| | RENCANA | REALISASI | SATUAN | % CAPAIAN |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1733.622 | 66 | 46 | Layanan | 69,70 |

Output dari setiap kegiatan ini ditujukan untuk memberi dukungan terhadap pelaksanaan operasional dan manajerial Pusdiklat Bea dan Cukai. Output ini dicapai sesuai bulan yang sudah berjalan dalam tahun anggaran.

D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI TAHUN ANGGARAN 2020

Berkaitan dengan target dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020, dapat disampaikan sebagaimana tersebut dalam Tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai
Tahun 2020

| No | Uraian IKU | Target 2020 | (Januari - Desember) | | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|-----------|---------|
| | | | Target s.d. Q3 | Realisasi | | Capaian |
| | | | | Data Mentah | Realisasi | |
| 1. | 1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya | 90% | 90% | 29/31 | 93,55% | 103,94% |
| 2. | 2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya | 85% | 85% | 45/45 | 100% | 117,65% |
| 3. | 2b-CP Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik | 93% | 93% | 908 461 | 96,32% | 103,57% |
| 4. | 3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan | 4 (skala 5) | 4 (skala 5) | - | 4,41 | 110,25% |
| 5. | 4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i> | 100% | 100% | 50/50 | 100% | 100% |
| 6. | 4b-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A | 100% | 100% | 16/16 | 100% | 100% |
| 7. | 5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital | 45% | 45% | - | 80,67% | 179,27% |
| 8. | 5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan | 1,1149% | 1,1149% | 1.088.06 8 | 0,9704% | 87,04% |
| 9. | 6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC | 100% | 100% | - | 112,12% | 112,12% |
| 10. | 7a-CP Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi | 80% | 80% | - | 100% | 125% |
| 11. | 8a-CP Indeks pemenuhan standar Kualitas Pembelajaran | 4 (skala 5) | 4 | - | 5 | 125% |
| 12. | 9a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan | 93,33% | 93,33% | - | 100% | 107,15% |
| 13. | 9b-CP Persentase Efisiensi Belanja Birokrasi | 10% | 10% | - | 84,76% | 847,60% |
| 14. | 9c-CP Indeks Persepsi Integritas | 90,10 (skala 100) | 90,10 (skala 100) | - | 87,72 | 97,36% |
| 15. | 9d-CP Tingkat Implementasi <i>Learning Organization</i> | 75 (skala 100) | 75 (skala 100) | - | 95,59 | 127,45% |
| 16. | 9e-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai | 79% | 79% | - | 112,67% | 142,62% |
| 17. | 9f-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i> | 100% | 100% | - | 110% | 110% |
| 18. | 10a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95% | 95% | - | 95,75% | 100,79% |
| 19. | 11a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik | 100% | 100% | - | 105,86% | 105,86% |

Penjelasan tujuan IKU:

1. **1.a-(CP)** tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.
2. **2.a-(CP)** tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu.
3. **2.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh BPPK dalam rangka memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan atas SDM yang kompeten. IKU ini bermanfaat dalam memberikan umpan balik kepada BPPK dalam memperbaiki proses pembelajaran pada setiap lini
4. **3.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan unggulan BPPK.
5. **4.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan pelatihan berdasarkan persepsi peserta pelatihan.
6. **4.b-(CP)** IKU disusun untuk menjamin supaya program pelatihan di BPPK selaras dengan kriteria pembelajaran Corpu, yaitu *Accessible*, *Relevant*, *Impactful* dan *Applicable*.
7. **5a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terselenggaranya pelatihan dengan metode pembelajaran digital dengan baik.
8. **5.b-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat komitmen Kementerian Keuangan untuk mengembangkan kompetensi SDM-nya melalui pendidikan dan pelatihan. IKU ini bermanfaat dalam memberikan *feedback* kepada BPPK dalam memperbaiki proses perencanaan kegiatan pelatihan.
9. **6.a-(CP)** IKU ini bertujuan mengukur tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC.
10. **7.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelatihan yang diselenggarakan. Kualitas suatu pelatihan dapat dilihat dari tingkat efektivitas pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menutup kesenjangan kompetensi teknis tertentu. IKU ini bermanfaat untuk menjadi dasar dalam *capacity building* bagi SDM perancang pelatihan maupun dasar perbaikan sistem dan mekanisme perancangan pelatihan di BPPK.
11. **8.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terjaganya kualitas penyelenggaraan pembelajaran kepada para peserta pelatihan.

12. **9.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur upaya BPPK dalam menempatkan pejabat sesuai kompetensinya dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pelatihan dan pencapaian tujuan organisasi lainnya. IKU ini bermanfaat untuk mengkoordinasikan kebutuhan pengembangan SDM BPPK dengan Sekretariat Badan melalui penempatan pejabat yang kompeten.
13. **9.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat efisiensi belanja birokrasi berupa belanja operasional kantor (ATK kantor dll.) setelah diterapkan smart office berupa penggunaan aplikasi Nadine dalam tata persuratan dan administrasi perkantoran.
14. **9.c-(CP)** IKU ini bertujuan untuk meningkatkan budaya integritas Kementerian Keuangan.
15. **9.d-(CP)** IKU ini bertujuan mengukur tingkat implementasi learning organization pada lingkup Kementerian Keuangan sebagai organisasi pembelajaran dengan penilaian dalam bentuk survey dan self assessment.
16. **9.e-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur komitmen organisasi dalam mengembangkan kompetensi pegawai melalui pelatihan sesuai dengan AKP tahun yang bersangkutan. IKU ini merupakan salah satu strategi organisasi dalam memperkecil gap kompetensi pegawai.
17. **9.f-(N)** IKU ini bertujuan agar riset/penelitian dilakukan secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang keuangan negara bidang manajemen SDM, dan bidang kediklatan. Dalam satu riset maksimal dilaksanakan oleh dua peneliti baik widyaiswara dengan widyaiswara maupun widyaiswara dengan non-widyaiswara. Hasil riset/penelitian dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan akademis yang berlaku. Pengujian dalam bentuk presentasi/seminar digunakan menguji aspek metodologis maupun substansi riset/penelitian. Presentasi/seminar dilakukan minimal satu kali untuk tahapan proposal dan satu kali untuk tahap hasil riset/penelitian. Output kegiatan *knowledge capture* yang diakui dalam IKU ini adalah dalam *knowledge capture* yang dituangkan dalam bentuk video. Rencana dan TOR pembuatan setiap video/buku harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusdiklat. Video dibuat dengan standar format mp4, kualitas audio minimal 128 kbps.
18. **10.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi penyerapan atas pagu neto, keluaran riil, efisiensi dan konsistensi.
19. **11.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemutakhiran basis data penyelenggaraan diklat di BPPK.

E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 164 pelatihan (termasuk lokakarya/workshop/seminar) di bidang kepabeanan dan cukai. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 26 pelatihan klasikal, 20 Pelatihan Jarak Jauh, 36 *e-learning*, 24 *open acces (e-learning dan microlearning)*, 7 kegiatan *Open Class online*, dan 5 kegiatan *webinar* internasional. Pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 33 pelatihan, dan yang diselenggarakan di beberapa kantor wilayah dan kantor pengawasan dan pelayanan DJBC (kerjasama pelatihan) sebanyak 13 pelatihan.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Laporan Kinerja Tahunan Pusdiklat Bea dan Cukai ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai dalam mewujudkan visi dan misinya pada tahun 2020. Hampir seluruh kegiatan yang direncanakan Pusdiklat Bea dan Cukai pada tahun 2020 telah dilaksanakan dan diselenggarakan dengan baik meskipun terdapat kendala yang bersifat nasional dan global sejak Januari 2020 yaitu pandemi virus corona (covid-19) yang dirasakan oleh seluruh institusi termasuk Pusdiklat Bea dan Cukai yang mengharuskan Kementerian Keuangan menerapkan kebijakan *work from home* (wfh) bagi sebagian besar pegawainya termasuk pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai pada kurun waktu Bulan Maret s.d. Desember tahun 2020. Namun demikian, kendala tersebut tidak serta menyurutkan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai sebuah institusi untuk tetap berkinerja dengan baik dan optimal. Hal itu ditunjukkan dengan kualitas penyelenggaraan pelatihan yang memperoleh penilaian sangat baik dari peserta pelatihan serta dengan capaian IKU memenuhi target yang ditetapkan selama tahun 2020.

B. SARAN

Meskipun dengan segala keterbatasan yang ada akibat kendala sebagaimana tersebut di atas yang dialami pada tahun 2020, namun masih terdapat peluang bagi Pusdiklat Bea dan Cukai untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas, baik dari segi layanan kediklatan, fasilitas kediklatan maupun tingkat kehadiran peserta pelatihan, termasuk segala tantangan yang semakin besar yang harus dihadapi Pusdiklat Bea dan Cukai di waktu mendatang dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan peningkatan kapasitas, baik tenaga pengajar maupun tenaga layanan kediklatan, perbaikan dan penggantian serta penambahan sarana prasarana yang dimiliki oleh Pusdiklat Bea dan Cukai dalam rangka untuk lebih memberikan pelayanan yang terbaik kepada *user* khususnya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.



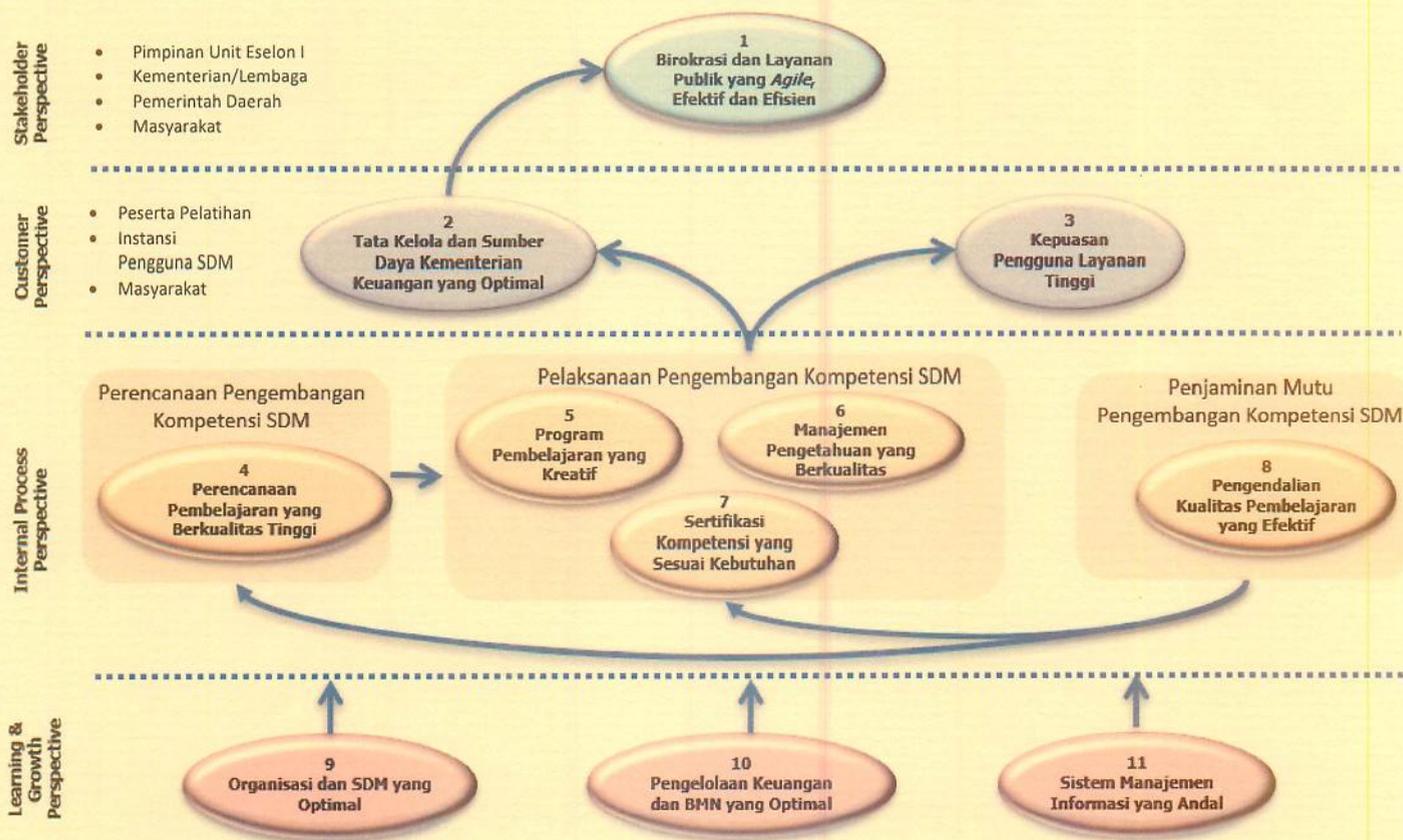
KONTRAK KINERJA
NOMOR: 05/PP/2020
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peta Strategi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien | 1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya | 90% |
| 2. | Tata kelola dan sumber daya Kementerian Keuangan yang optimal | 2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya | 85% |
| | | 2b-CP Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik | 93% |
| 3. | Kepuasan pengguna layanan tinggi | 3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan | 4 (skala 5) |
| 4. | Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi | 4a-CP Persentase pengembangan <i>instructional system design</i> | 100% |
| | | 4b-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A | 100% |
| 5. | Program pembelajaran yang kreatif | 5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital | 45% |
| | | 5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu | 1,1149% |
| 6. | Manajemen pengetahuan yang berkualitas | 6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada <i>platform</i> KLC | 100% |
| 7. | Sertifikasi kompetensi yang sesuai kebutuhan | 7a-CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi | 80% |
| 8. | Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif | 8a-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran | 4 (skala 5) |
| 9. | Organisasi dan SDM yang optimal | 9a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan | 93,33% |
| | | 9b-CP Persentase efisiensi belanja birokrasi | 10% |
| | | 9c-CP Indeks persepsi integritas | 90,10 |
| | | 9d-CP Tingkat implementasi <i>learning organisation</i> | 75 (skala 100) |
| | | 9e-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai | 79% |
| | | 9f-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i> | 100% |
| 10. | Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal | 10a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95% |

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------|
| 11. | Sistem manajemen informasi yang andal | 11a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik | 100% |

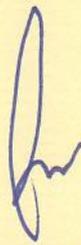
Kegiatan

Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang Kepabeanaan dan Cukai

Anggaran

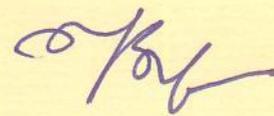
Rp 41.811.797.000,00

Kepala Badan Pendidikan dan
Pelatihan Keuangan,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001

Jakarta, 30 Januari 2020
Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai,



Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001

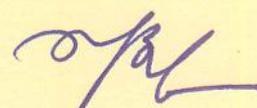
**RINCIAN TARGET CAPAIAN KINERJA
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020**

| No. | IKU | Target | | | | | | |
|-------|--------------------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------------|
| | | Q1 | Q2 | Smt 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| 1. | Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien | | | | | | | |
| 1a-CP | Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya | - | 90% | 90% | - | - | 90% | 90% |
| 2. | Tata kelola dan sumber daya Kementerian Keuangan yang optimal | | | | | | | |
| 2a-CP | Persentase alumni pelatihan yang meningkatkan kualitas perilaku kerjanya | - | 85% | 85% | - | - | 85% | 85% |
| 2b-CP | Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik | 93% | 93% | 93% | 93% | 93% | 93% | 93% |
| 3. | Kepuasan pengguna layanan tinggi | | | | | | | |
| 3a-CP | Indeks kepuasan pengguna layanan | - | - | - | - | - | 4 | 4 (skala 5) |
| 4. | Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi | | | | | | | |
| 4a-CP | Persentase pengembangan <i>instructional system design</i> | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 4b-CP | Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A | - | 100% | 100% | - | 100% | 100% | 100% |
| 5. | Program pembelajaran yang kreatif | | | | | | | |
| 5a-CP | Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital | - | 25% | 25% | - | 25% | 45% | 45% |
| 5b-N | Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu | 0,2214% | 0,1931% | 0,4145% | 0,4343% | 0,8488% | 0,2660% | 1,1149% |
| 6. | Manajemen pengetahuan yang berkualitas | | | | | | | |
| 6a-CP | Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada <i>platform</i> KLC | 30% | 55% | 55% | 80% | 80% | 100% | 100% |

| No. | IKU | Target | | | | | | |
|--------|-------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|------|--------|-------------------|-------------------|
| | | Q1 | Q2 | Smt 1 | Q3 | s.d.Q3 | Q4 | Y |
| 7. | Sertifikasi kompetensi yang sesuai kebutuhan | | | | | | | |
| 7a-CP | Persentase kualitas implementasi program sertifikasi | - | - | - | - | - | 80% | 80% |
| 8. | Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif | | | | | | | |
| 8a-CP | Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran | - | 4 | 4 | - | 4 | 4 | 4 (skala 5) |
| 9. | Organisasi dan SDM yang optimal | | | | | | | |
| 9a-CP | Persentase pejabat yang telah memenuhi Standar Kompetensi Jabatan | - | 93,33% | 93,33% | - | 93,33% | 93,33% | 93,33% |
| 9b-CP | Persentase efisiensi belanja birokrasi | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% | 10% |
| 9c-CP | Indeks persepsi integritas | - | - | - | - | - | 90,10 | 90,10 |
| 9d-CP | Tingkat implementasi <i>learning organization</i> | - | - | - | - | - | 75 (skala 100) | 75 (skala 100) |
| 9e-N | Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai | - | - | - | - | - | 79% | 79% |
| 9f-N | Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i> | | | | | | 100% | 100% |
| 10. | Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal | | | | | | | |
| 10a-CP | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95% | 95% | 95% | 95% | 95% | 95% | 95% |
| 11. | Sistem manajemen informasi yang andal | | | | | | | |
| 11a-N | Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Jakarta, 30 Januari 2020

PNS yang dinilai,



Harry Mulya
NIP 19620916 199103 1 001

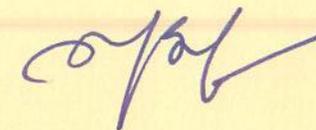
**INISIATIF STRATEGIS
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020**

| No | SS/IKU | Inisiatif Strategis | Output/ Outcome | Trajectory | | Periode Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Biaya (Rp) |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------|
| | | | | Kegiatan | Output | | | |
| 1. | Organisasi dan SDM yang Optimal | Penetapan sebagai <i>World Customs Organization (WCO) Regional Training Center (RTC) Asia/Pacific</i> | Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai <i>Regional Training Center</i> di bidang Kepabeanan dengan <i>potential trainees</i> dari negara-negara di kawasan Asia Pasifik | 1. Penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran untuk peserta internasional a. Pembangunan <i>smart classroom</i> b. Renovasi rumah dinas menjadi <i>guest house / asrama</i> eksekutif | a. <i>Smart classroom</i> b. <i>Guest house</i> | a. Januari s.d. Desember 2020 b. Januari s.d. Desember 2020 | Pusdiklat Bea dan Cukai | |
| | | | | 2. Penyelenggaraan Program Pelatihan Internasional/Regional - Asia/Pacific / Subregional ASEAN a. <i>ASEAN Workshop on Customs Valuation</i> b. <i>Training on Passenger Risk Assessment for Asia/Pacific Countries</i> c. <i>Radiological Nuclear Trafficking Awareness Training (Subregional ASEAN)</i> | a. 40 peserta ASEAN b. 30 peserta Asia/Pacific c. 25 peserta ASEAN | a. Januari s.d. Maret 2020 b. April s.d. Juni 2020 c. April s.d. September 2020 | | |

| | | | | | | | | |
|----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|--|
| | | | | 3. Penyampaian Nominasi sebagai <i>WCO Regional Training Center Asia/Pacific</i> dalam <i>21st Conference of the Regional Heads of Customs Administration (RHCA) of WCO Asia/Pacific</i> | Penerimaan nominasi | April s.d. September 2020 | | |
| 2. | Manajemen pengetahuan yang berkualitas | Penetapan <i>Knowledge Management</i> sebagai salah satu ASEAN <i>Strategic Plan on Customs Development</i> Siklus 2020-2024 | Implementasi <i>Knowledge Management</i> di seluruh negara ASEAN | Penyampaian usulan <i>Strategic Plan on Customs Development on Knowledge Management</i> pada <i>26th ASEAN Customs Capacity Building Working Group</i> | Finalisasi konsep <i>New Strategic Plan on Customs Development on Knowledge Management</i> | Januari s.d. Desember 2020 | Pusdiklat Bea dan Cukai | |

Jakarta, 30 Januari 2020

PNS yang dinilai,



Harry Mulya *fm*
NIP 19620913 199103 1 001

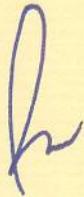
Sasaran Kerja Pegawai

| No | I. PEJABAT PENILAI | | No | II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI | |
|----|------------------------|------------------------------------------------|----|---------------------------------------|--------------------------|
| 1 | Nama | Rionald Silaban | 1 | Nama | Harry Mulya |
| 2 | NIP | 19660423 199010 1 001 | 2 | NIP | 19620913 199103 1 001 |
| 3 | Pangkat/ Gol. Ruang | IV/e/Pembina Utama | 3 | Pangkat/ Gol. Ruang | IV/d/Pembina Utama Madya |
| 4 | Jabatan | Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan | 4 | Jabatan | Kepala Pusdiklat |
| 5 | Unit Kerja | Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan | 5 | Unit Kerja | Pusdiklat Bea dan Cukai |

| No | III. KEGIATAN TUGAS POKOK JABATAN | AK | TARGET | | | |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------|-------------------|-------|-------|
| | | | KUANTITAS/ OUTPUT | KUALITAS/ MUTU | WAKTU | BIAYA |
| 1. | Meningkatkan kinerja alumni pelatihan | | 90% | 100 | 12 | - |
| 2. | Meningkatkan kualitas perilaku kerja alumni pelatihan | | 85% | 100 | 12 | - |
| 3. | Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan dari Kemenkeu dengan predikat minimal baik | | 93% | 100 | 12 | - |
| 4. | Meningkatkan kepuasan pengguna layanan | | 4 (skala 5) | 100 | 12 | - |
| 5. | Mengembangkan <i>instructional system design</i> | | 100% | 100 | 12 | - |
| 6. | Menghasilkan program pelatihan dengan nilai validasi A | | 100% | 100 | 12 | - |
| 7. | Menyelenggarakan pembelajaran digital | | 45% | 100 | 12 | - |
| 8. | Memenuhi jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kementerian Keuangan | | 1,1149% | 100 | 12 | - |
| 9. | Meningkatkan pemanfaatan <i>knowledge</i> pada <i>platform</i> KLC | | 100% | 100 | 12 | - |
| 10. | Memenuhi kualitas implementasi program sertifikasi | | 80% | 100 | 12 | - |
| 11. | Memenuhi Standar kualitas pembelajaran | | 4 (skala 5) | 100 | 12 | - |
| 12. | Meningkatkan pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan | | 93,33% | 100 | 12 | - |
| 13. | Mewujudkan belanja birokrasi yang efisien | | 10% | 100 | 12 | - |
| 14. | Mewujudkan organisasi yang berintegritas tinggi | | 90,10 | 100 | 12 | - |

| No | III. KEGIATAN TUGAS POKOK JABATAN | AK | TARGET | | | |
|-----|---------------------------------------------------|----|----------------------|-------------------|-------|--------------------|
| | | | KUANTITAS/ OUTPUT | KUALITAS/ MUTU | WAKTU | BIAYA |
| 15. | Mewujudkan <i>learning organization</i> | | 75 (skala 100) | 100 | 12 | - |
| 16. | Memenuhi pengembangan kompetensi pegawai | | 79% | 100 | 12 | - |
| 17. | Melaksanakan riset dan <i>knowledge capture</i> | | 100% | 100 | 12 | - |
| 18. | Meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran | | 95% | 100 | 12 | Rp. 35.973.058.000 |
| 19. | Memenuhi kelengkapan basis data aplikasi Semantik | | 100% | 100 | 12 | - |

Pejabat Penilai,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001

Jakarta, 30 Januari 2020
PNS yang dinilai,



Harry Mulya *fu*
NIP 19620913 199103 1 001



**PIAGAM MANAJEMEN RISIKO
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020
NOMOR: 05/PP/2020**

Dalam rangka pencapaian sasaran organisasi pada unit Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai, saya menyatakan bahwa:

1. Perumusan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, dan rencana mitigasi Risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Keuangan.
2. Rencana mitigasi Risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit yang saya pimpin.
3. Pemantauan dan *review* akan dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko.

Jakarta, 30 Januari 2020

Kepala Pusat Pendidikan dan
Pelatihan Bea dan Cukai,

Harry Mulya *fm*

DAFTAR RISIKO
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI
TAHUN 2020

| No. | Sasaran Organisasi | Kejadian Risiko | Besaran Risiko | |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Awal Tahun | Proyeksi Akhir Tahun |
| 1. | Birokrasi dan layanan publik yang <i>agile</i> , efektif dan efisien | RE#1 Pembelajaran belum selaras dengan pemenuhan kebutuhan kompetensi pegawai dalam pencapaian kinerja | 23 | 19 |
| 2. | Tata kelola dan sumber daya Kementerian yang optimal | RE#2 Pelaksanaan pengembangan kompetensi tidak bermanfaat untuk kinerja alumni | 4 | 4 |
| | | RE#3 Pelatihan tidak mampu meningkatkan kompetensi peserta | 8 | 8 |
| | | RE#4 Terdapat pelatihan yang kurang optimal menjadi media transfer knowledge dan tidak mampu meningkatkan kompetensi peserta pelatihan | 8 | 8 |
| | | RE#5 Kecelakaan/ sakit parah yang diakibatkan aktivitas pelatihan yang memerlukan ketahanan fisik maupun melibatkan bahan berbahaya | 20 | 8 |
| | | RE#6 Penyakit berbahaya yang tidak terdeteksi saat pemeriksaan kesehatan | 20 | 8 |
| | | RE#7 Bencana alam yang mengganggu aktivitas operasional kantor dan layanan pelatihan | 20 | 8 |
| | | 3. | Kepuasan pengguna layanan tinggi | RE#8 Peserta pembelajaran tidak memperoleh pelayanan sesuai dengan eskpektasi |
| 4. | Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi | RE#9 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif berdasarkan model 70:20:10 tidak dapat terlaksana secara optimal | 24 | 11 |
| | | RE#10 Pelatihan diselenggarakan sebelum divalidasi | 11 | 7 |
| | | RE#11 Ketidaktepatan hasil Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) yang dilakukan oleh unit pengguna | 7 | 7 |
| 5. | Program pembelajaran yang kreatif | RE#12 KLC belum menjadi media pembelajaran yang utama bagi pegawai Kemenkeu | 11 | 7 |
| | | RE#13 Tujuan pembelajaran pelatihan e-learning tidak tercapai | 13 | 8 |
| 6. | Manajemen pengetahuan yang berkualitas | RE#14 Rendahnya variasi, jumlah serta kualitas konten dalam KLC | 11 | 11 |
| | | RE#15 Proses pembelajaran melalui KLC tidak dapat berjalan dengan baik | 13 | 8 |

| No. | Sasaran Organisasi | Kejadian Risiko | Besaran Risiko | | |
|-----|-------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----|
| | | | Awal Tahun | Proyeksi Akhir Tahun | |
| 7. | Sertifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan | RE#16 | Peserta sertifikasi tidak puas terhadap penyelenggaraan ujian sertifikasi | 9 | 9 |
| 8. | Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif | RE#17 | Tidak terdapat perbaikan kualitas dalam penyelenggaraan pembelajaran di BPPK | 9 | 9 |
| 9. | Organisasi dan SDM yang optimal | RE#18 | Standar kompetensi teknis jabatan tidak terpenuhi | 3 | 3 |
| | | RE#19 | Pembinaan Pejabat kurang berjalan dengan baik | 5 | 5 |
| | | RE#20 | Suasana kerja tidak kondusif | 5 | 3 |
| 10. | Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal | RE#21 | Ketidaktercapaian Target Keluaran Belanja Negara | 16 | 14 |
| | | RE#22 | BMN tidak aman secara administratif, legal, atau fisik. | 20 | 8 |
| 11. | Sistem manajemen informasi yang andal | RE#23 | Penggunaan aplikasi sistem informasi menghambat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diklat | 16 | 14 |

Jakarta, 30 Januari 2020

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai,



Harry Mulya *fw*

ADENDUM KONTRAK KINERJA

NOMOR: 5A/PP/2020

Pada hari ini, telah disepakati adendum atas Kontrak Kinerja Nomor: 5/PP/2020 tanggal 30 Januari 2020, dengan rincian sebagai berikut:

A. Perubahan *trajectory*

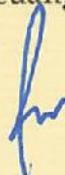
| Kode IKU | IKU | Sebelum | | | | Menjadi | | | |
|----------|-------------------------------------------------------------------|---------|--------|-----|--------|---------|----|----|-------------|
| | | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
| 8a-CP | Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran | - | 4 | - | 4 | - | - | - | 4 (skala 5) |
| 9a-CP | Persentase pejabat yang telah memenuhi Standar Kompetensi Jabatan | - | 93,33% | - | 93,33% | - | - | - | 93,33% |
| 9b-CP | Persentase efisiensi belanja birokrasi | 10% | 10% | 10% | 10% | - | - | - | 10% |

Keterangan:

1. Perubahan IKU dan *trajectory* target IKU mengacu pada peraturan yang berlaku terkait Pandemi Covid-19;
2. Adendum Kontrak Kinerja berlaku sejak 1 April 2020.

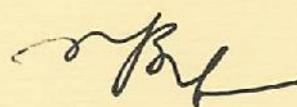
Jakarta, Juli 2020

Menyetujui,
Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan
Keuangan,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001

Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai



Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001

LAMPIRAN

Adendum Kontrak Kinerja
Nomor: 5A/PP/2020

B. Perubahan pada Manual IKU

| Kode IKU | IKU | Sebelum | Menjadi |
|----------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2b-CP | Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik | Formula: $= \frac{\text{Jumlah lulusan minimal baik}}{\text{Jumlah peserta ujian}} \times 100\%$ | Formula: $= 70\% \times \frac{\text{Jumlah lulusan tatap muka minimal baik}}{\text{jumlah peserta ujian tatap muka}} + 30\% \times \frac{\text{jumlah lulusan elearning minimal baik}}{\text{jumlah peserta ujian elearning}}$ |
| 10a-CP | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | Perhitungan mengacu pada SE-2/MK.1/2019 tanggal 11 Maret 2019 | Perhitungan mengacu pada SE-8/MK.1/2020 dan ND 366.1/SJ/2020 |

**ADDENDUM INISIATIF STRATEGIS
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2020**

| No | SS/IKU | Inisiatif Strategis | Output/ Outcome | Trajectory | | Periode Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Biaya (Rp) |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|-------------------------|------------|
| | | | | Kegiatan | Output | | | |
| 1. | Organisasi dan SDM yang Optimal | Penetapan sebagai <i>World Customs Organization (WCO) Regional Training Center (RTC) Asia/Pacific</i> | Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai <i>Regional Training Center</i> di bidang Kepabeanan dengan <i>potential trainees</i> dari negara-negara di kawasan Asia Pasifik | 1. Penyampaian Nominasi sebagai <i>WCO Regional Training Center Asia/Pacific</i> | Penerimaan nominasi | April s.d. September 2020 | Pusdiklat Bea dan Cukai | |
| | | | | 2. Penyelenggaraan Seminar Digital Internasional " <i>Customs Collage: Customs Collaboration Beyond the Edge</i> ", dengan peserta pegawai Kementerian Keuangan dan administrasi pabean lain di kawasan Asia Pasifik. Tema seminar diantaranya: a. <i>Customs Valuation and Transfer Pricing</i> ; b. <i>Trade Facilitation and the Roles of Customs</i> ; c. <i>WCO and Capacity Building Activities</i> ; dan d. <i>Strategic Trade Control Enforcement</i> . | 1.000 (seribu) peserta | Juli s.d. November 2020 | Pusdiklat Bea dan Cukai | |

| | | | | | | | | |
|----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|--|
| 2. | Manajemen pengetahuan yang berkualitas | Penetapan <i>Knowledge Management</i> sebagai salah satu ASEAN <i>Strategic Plan on Customs Development</i> Siklus 2020-2024 | Implementasi <i>Knowledge Management</i> di seluruh negara ASEAN | Penyampaian usulan <i>Strategic Plan on Customs Development on Knowledge Management</i> pada 26th ASEAN <i>Customs Capacity Building Working Group</i> | Finalisasi konsep <i>New Strategic Plan on Customs Development on Knowledge Management</i> | Januari s.d. Desember 2020 | Pusdiklat Bea dan Cukai | |
|----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|--|

Jakarta, Juli 2020

PNS yang dinilai,



Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI

JALAN BOJANA TIRTA III RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR 13230 TELEPON (021) 47862387; FAKSIMILE (021) 4897123; SITUS: www.bppk.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-76/PP.5/2021

Yth : Sekretaris Badan
Dari : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Capaian IKU Kemenkeu Two Pusdiklat Bea dan Cukai Bulan Desember 2020
Tanggal : 13 Januari 2021

Sehubungan telah berakhirnya bulan Desember 2020, bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Kemenkeu Two Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan 31 Desember 2020 (terlampir).

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya



LAPORAN CAPAIAN IKU
 PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020

1.a-CP Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya | 90% | 93,55% | 103,94% |

Capaian

| Nama Pelatihan | Alumni meningkat | Capaian |
|----------------------------------------------|------------------|---------|
| Peltek Layanan Informasi (blended learning) | 20/21 | |
| Peltek Kepatuhan Internal (blended learning) | 9/10 | |
| Capaian IKU | 29/31 | 93,55% |

2.a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkatkan kualitas perilaku kerjanya

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Persentase alumni pelatihan yang meningkatkan kualitas perilaku kerjanya | 85% | 100,00% | 117,65% |

Capaian

| Nama Pelatihan | Alumni meningkat | Capaian | Nilai Peningkatan |
|----------------------------------------------|------------------|---------|-------------------|
| Peltek Layanan Informasi (blended learning) | 22/22 | 100,00% | 1,29 |
| Peltek Kepatuhan Internal (blended learning) | 23/23 | 100,00% | 1,54 |
| Realisasi IKU | | 100,00% | |

2.b-CP Persentase Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik

| IKU | Q4 | | | Y | | |
|------------------------------------------------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik | 93,00% | 96,32% | 103,57% | 93,00% | 96,32% | 103,57% |

| Nama Pelatihan | Peserta Pelatihan | Jumlah Lulus | Lulusan Minimal Baik |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|--------------|----------------------|
| PT Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita | 29 | 29 | 29 |
| PT Pemeriksaan Barang Ekspor 1 | 29 | 29 | 29 |
| Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabean dan Cukai | 29 | 29 | 28 |
| Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan Akt. I | 29 | 29 | 29 |
| Pelatihan Teknis Ahli Hukum KC Tk. Lanjutan Akt. I | 18 | 18 | 18 |
| Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes Akt. I | 30 | 30 | 30 |
| Pelatihan Teknis Fasilitas KITE | 30 | 30 | 30 |
| Pelatihan Teknis Instruktur Anjing Pelacak DJBC | 15 | 15 | 15 |
| Pelatihan Teknis Ahli Hukum KC Tk. Lanjutan Akt. II | 20 | 20 | 20 |
| Pelatihan Teknis Kesamaptaan Akt. I | 88 | 88 | 88 |
| Pelatihan Teknis Validator AEO Akt. I | 30 | 30 | 24 |
| Pelatihan Teknis Juru Sita KC (Blended Learning) | 27 | 27 | 26 |
| Pelatihan Teknis Dasar Kepabeanaan dan Cukai | 60 | 60 | 60 |
| Pelatihan Teknis Validator AEO Akt. II | 30 | 30 | 30 |
| Pelatihan Teknis PPAP Narkotika dan Currency | 5 | 5 | 5 |
| EL Pemeriksaan Barang Impor Dasar 1 | 30 | 29 | 27 |
| E-Learning Pelaporan Audit | 30 | 30 | 30 |
| PJJ Pengolahan Data Audit | 99 | 98 | 92 |
| E-Learning Fasilitas TPB | 118 | 101 | 70 |
| PJJ Validator AEO | 30 | 30 | 29 |
| EL Pemeriksaan Barang Impor Dasar 2 | 60 | 56 | 56 |
| PJJ Fungsional Audit Terampil | 30 | 30 | 28 |
| PJJ Kepabeanaan dan Cukai Dasar | 60 | 60 | 59 |
| EL Pemeriksaan Barang Impor Dasar 3 | 100 | 97 | 92 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Ekspor 1 | 49 | 49 | 47 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Ekspor 2 | 49 | 49 | 46 |
| PJJ Post Clearance Audit | 30 | 30 | 30 |
| PJJ PBI Lanjutan 1 | 54 | 54 | 54 |
| PJJ Cukai Lanjutan | 29 | 29 | 28 |
| PJJ Layanan Informasi KC | 30 | 30 | 29 |
| PJJ TPP KC | 27 | 27 | 27 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Ekspor 3 | 50 | 50 | 50 |
| PJJ PBI Lanjutan 2 | 57 | 57 | 57 |
| PJJ Pelayanan Adm Manifes | 28 | 28 | 28 |
| PJJ Pengawasan TNOG | 30 | 30 | 29 |
| TOTAL | 1459 | 1433 | 1369 |



$$\text{Realisasi IKU} = (30\% \times (\text{lulusan baik EL} / \text{total peserta EL})) + (70\% \times (\text{lulusan baik klasikal} / \text{total peserta klasikal}))$$

$$= (30\% \times (908/990)) + (70\% \times (461/469))$$

$$= 96,32\%$$

3.a-CP Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------|----------|-----------|---------|
| Indeks Kepuasan Pengguna Layanan | 4 | 4,41 | 110,25% |

Penilaian oleh pihak eksternal

4.a-CP Persentase Pengembangan Instructional System Design

| IKU | Q4 | | | Y | | |
|-----------------------------------------------------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Pengembangan Instructional System Design | 100% | 100,00% | 100,00% | 100% | 100,00% | 100,00% |

ISD Pelatihan

- 1 PT Pemeriksaan Mineral dan Batubara
- 2 PT Client manager AEO
- 3 Pelatihan Instruktur Anjing Pelacak
- 4 PT Ahli Hukum Kepabeanan dan Cukai Tingkat Lanjutan
- 5 PT Validator AEO
- 6 PT Fasilitas KITE Lanjutan Untuk Pegawai Itjen Kemenkeu
- 7 Pelatihan Proses Bisnis Pelunasan dan Penundaan Pembayaran Cukai untuk Pegawai Itjen Kemenkeu
- 8 PT Kepabeanan dan Cukai Non Pegawai DJBC
- 9 Pelatihan Keberatan dan Banding terhadap Penetapan Nilai Pabean untu Pegawai Itjen Kemenkeu
- 10 Pelatihan Pembentukan Pawang Anjing Pelacak Tingkat Dasar
- 11 Pelatihan Pembentukan pawang Anjing Spesialisasi Narkoba, Currency, dan Tobacco
- 12 PT Pawang Anjing Pelacak Lanjutan - Border Dog
- 13 PT Fasilitas KITE
- 14 Seminar on Customs Valuation
- 15 EL Pelaporan Audit
- 16 Training on Passenger Risk Assessment for Asia/Pacific Countries
- 17 PT Kepala Hanggar Pabean dan Cukai
- 18 EL Pengantar Teknis Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cuka
- 19 PT Kepatuhan Internak Kepabeanan dan Cukai
- 20 PT Pengawasan Barang dan Sarana Pengangkut di Kawasan Perbatasan
- 21 Pelatihan Secondment Pegawai DJP: Probis DJBC
- 22 EL Nilai Pabean
- 23 PJJ Pengolah Data Audit Kepabeanan dan Cukai
- 24 EL Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai
- 25 PT Layanan Informasi Kepabeanan dan Cukai
- 26 EL Fasilitas Gudang Berikat Pegawai DJBC
- 27 EL Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC
- 28 EL Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC
- 29 EL Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC
- 30 EL UU Kepabeanan Non Pegawai DJBC
- 31 EL UU Cukai Non Pegawai DJBC
- 32 EL Fasilitas KC untuk Pencegahan dan Penanggulangan COVID -19
- 33 EL Impor Barang Kiriman
- 34 EL DJBC : Narkotika dan Pengawasannya
- 35 EL Ekspor Impor Barang Bawaan Penumpang
- 36 EL Perdagangan Internasional
- 37 EL Prosedur Impor Umum
- 38 ML Ketentuan Impor Barang Kiriman (Seri 1 EL Impor Barang Kiriman)
- 39 ML Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. USD 1500 (Seri 2 EL Impor Barang Kiriman)
- 40 ML Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Dokumen PIBK (Seri 4 EL Impor Barang Kiriman)
- 41 ML Mekanisme Impor Barang Kiriman Kategori Khusus (Seri 3 EL Impor Barang Kiriman)
- 42 ML Dual Used Bahan Kimia (Senjata Kimia)
- 43 ML Ekspor Barang Bawaan Penumpang
- 44 ML Impor Barang Bawaan Penumpang
- 45 ML Pelayaran dan Kepelabuhanan
- 46 ML Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasional
- 47 ML Percepatan Pemberian Fasilitas KC untuk COVID-19
- 48 ML Perhitungan BM dan PDRI Barang Bawaan Penumpang
- 49 ML Proses Bisnis Perdagangan Internasional
- 50 EL Nilai Pabean Bagi Pegawai Non DJBC

4.b-CP Persentase Program Diklat yang Mendapatkan Nilai Validasi Minimal A

| IKU | Q4 | | | Y | | |
|----------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Program Diklat yang Mendapatkan Nilai Validasi Minimal A | 100% | 100,00% | 100,00% | 100% | 100,00% | 100,00% |

Program Pelatihan yang di Validasi

- 1 Pelatihan Teknis Ahli Hukum Kepabeanan dan Cukai Lanjutan
- 2 Pelatihan Teknis Instruktur Anjing Pelacak DJBC
- 3 Pelatihan Teknis Pemeriksaan Mineral dan Batubara
- 4 Pelatihan Proses Bisnis Pelunasan dan Penundaan Pembayaran Cukai untuk Pegawai Itjen Kemenkeu
- 5 Pelatihan Keberatan dan Banding terhadap Penetapan Nilai Pabean untuk Pegawai Itjen Kemenkeu
- 6 E-Learning Fasilitas Gudang Berikat
- 7 E-Learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar

- 8 E-Learning Undang-undang Kepabeanan
- 9 E-Learning Undang-undang Cukai
- 10 Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Tingkat Terampil
- 11 Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Tingkat Ahli
- 12 Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli BC
- 13 Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan
- 14 Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Non Pegawai DJBC
- 15 Pelatihan Fasilitas KITE Lanjutan untuk Pegawai Ijten Kemenkeu
- 16 E-Learning Pelaporan Audit

5.a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital

| IKU | Q4 | | | Y | | |
|-------------------------------------------------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital | 45,00% | 80,67% | 179,27% | 45,00% | 80,67% | 179,27% |

Digital Peserta **47448** Program **57**
Total Peserta **48708** **82**
Nilai IKU **80,673%**

5.b-N Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan

| IKU | Q4 | | | Y | | |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|---------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan | 1,1149% | 0,9704% | 87,04% | 1,1149% | 0,9704% | 87,04% |

| Nama Diklat | Sumber Dana | Jumlah Peserta | | Jamlat E-Learning | Jamlat Klasikal | Jamlator |
|------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|--------------|-------------------|-----------------|----------|
| | | Kemenkeu | Non-Kemenkeu | | | |
| Pelatihan Fasilitas KITE Lanjutan untuk Pegawai Inspektorat | Pusdiklat BC | 36 | | | 16 | 576 |
| Pelatihan Fasilitas KITE Lanjutan untuk Pegawai Inspektorat | Pusdiklat BC | 37 | | | 16 | 592 |
| Pelatihan Keberatan dan Banding terhadap Penetapan Nilai P | Pusdiklat BC | 36 | | | 16 | 576 |
| Lokakarya Transnational Organized Crimes 1 | Pusdiklat BC | 30 | | | 28 | 840 |
| Pelatihan Teknis Client Manager Authorized Economic Opera | Pusdiklat BC | 30 | | | 70 | 2100 |
| Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Penumpang Wanita | Pusdiklat BC | 29 | | | 68 | 1972 |
| Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Ekspor 1 | Pusdiklat BC | 29 | | | 110 | 3190 |
| Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabean dan Cukai | Pusdiklat BC | 29 | | | 136 | 3944 |
| Pelatihan Keberatan dan Banding terhadap Penetapan Nilai P | Pusdiklat BC | 36 | | | 16 | 576 |
| Pelatihan Proses Bisnis Pelunasan dan Penundaan Pembaya | Pusdiklat BC | 36 | | | 16 | 576 |
| Pelatihan Proses Bisnis Pelunasan dan Penundaan Pembaya | Pusdiklat BC | 34 | | | 16 | 544 |
| Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan 1 | Pusdiklat BC | 29 | | | 115 | 3335 |
| Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Non DJBC | Pusdiklat BC | 15 | | | 36 | 540 |
| Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes 1 | Pusdiklat BC | 30 | | | 124 | 3720 |
| Pelatihan Teknis KITE | Pusdiklat BC | 30 | | | 50 | 1500 |
| Pelatihan Teknis Ahli Hukum Tingkat Lanjutan 1 | Pusdiklat BC | 18 | | | 46 | 828 |
| Pelatihan Teknis Ahli Hukum Tingkat Lanjutan 2 | Pusdiklat BC | 20 | | | 46 | 920 |
| Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Dasar)* | Pusdiklat BC | 60 | | | 180 | 10800 |
| Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Dasar (Pelatihan Ja | Pusdiklat BC | 60 | | | 158 | 9480 |
| Pelatihan Teknis Instruktur Anjing Pelacak DJBC | Pusdiklat BC | 15 | | | 107 | 1605 |
| Pelatihan Teknis Validator Authorized Economic Operator (AE | Pusdiklat BC | 30 | | | 42 | 1260 |
| Pelatihan Teknis Validator Authorized Economic Operator (AE | Pusdiklat BC | 30 | | | 42 | 1260 |
| Pelatihan Teknis Kesamaptaan Angkatan 1 | Pusdiklat BC | 88 | | | 264 | 23232 |
| Pelatihan Teknis Juru Sita Kepabeanan dan Cukai <i>Blended</i> | Pusdiklat BC | 27 | | 24 | 50 | 1998 |
| Pelatihan Teknis Juru Sita Kepabeanan dan Cukai <i>Blended L</i> | Pusdiklat BC | 27 | | | 18 | 486 |
| Pelatihan Teknis Intelijen Analisis (Termin I)* | Pusdiklat BC | 30 | | | 36 | 1080 |
| PJJ Pengolahan Data Audit BC | Pusdiklat BC | 100 | | | 36 | 3600 |
| PJJ Secondment Pegawai DJP | Pusdiklat BC | 138 | | | 19 | 2622 |
| PJJ Kepabeanan dan Cukai Dasar | Pusdiklat BC | 60 | | | 258 | 15480 |
| PJJ Validator AEO | Pusdiklat BC | 30 | | | 40 | 1200 |
| PJJ Fungsional PBC Audit Tingkat Terampil | Pusdiklat BC | 30 | | | 80 | 2400 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Ekspor I | Pusdiklat BC | 49 | | | 95 | 4655 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Ekspor II | Pusdiklat BC | 50 | | | 95 | 4750 |
| PJJ Pra Pembentukan Pawang Anjing Pelacak DJBC | Pusdiklat BC | 8 | | | 80 | 640 |
| PJJ Manajerial Kepala Kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cu | Pusdiklat BC | 30 | | | 34 | 1020 |
| PJJ PCA | Pusdiklat BC | 30 | | | 220 | 6600 |
| PJJ LI | Pusdiklat BC | 30 | | | 95 | 2850 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan 1 | Pusdiklat BC | 54 | | | 94 | 5076 |
| PJJ Teknis Penerimaan Perbendaharaan BC | Pusdiklat BC | 27 | | | 100 | 2700 |
| PJJ Cukai Lanjutan | Pusdiklat BC | 29 | | | 35 | 1015 |
| PJJ Kepabeanan dan Cukai Non Pegawai DJBC | Pusdiklat BC | 33 | | | 36 | 1188 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan 2 | Pusdiklat BC | 57 | | | 94 | 5358 |
| PJJ TOC | Pusdiklat BC | 30 | | | 72 | 2160 |
| PJJ Pemeriksaan Barang Ekspor 3 | Pusdiklat BC | 50 | | | 95 | 4750 |
| PJJ Pelayanan Adm Manifes | Pusdiklat BC | 28 | | | 67 | 1876 |
| Pelatihan Teknis Pembentukan Pawang Anjing Pelacak | Pusdiklat BC | 5 | | | 276 | 1380 |
| | TOTAL | 1739 | | | | 148850 |
| EL | | | | | | |
| E-learning Tugas dan Fungsi DJBC | Pusdiklat BC | 281 | | 12 | | 3372 |
| E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar 1 | Pusdiklat BC | 30 | | 30 | | 900 |
| E-learning Budaya Organisasi DJBC | Pusdiklat BC | 281 | | 12 | | 3372 |
| E-learning Fasilitas Gudang Berikat | Pusdiklat BC | 695 | | 7 | | 4865 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 1 | Pusdiklat BC | 341 | | 24 | | 8184 |

| | | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|--|-----|--------|
| E-learning Undang-undang Cukai 1 | Pusdiklat BC | 339 | | 18 | 6102 |
| E-learning Pra-Kesamaptan 1 | Pusdiklat BC | 512 | | 30 | 15360 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 2 | Pusdiklat BC | 1729 | | 24 | 41496 |
| E-learning Undang-undang Cukai 2 | Pusdiklat BC | 1657 | | 18 | 29826 |
| E-learning Pelaporan Audit | Pusdiklat BC | 30 | | 9 | 270 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 3 | Pusdiklat BC | 1767 | | 24 | 42408 |
| E-learning Undang-undang Cukai 3 | Pusdiklat BC | 1698 | | 18 | 30564 |
| E-learning Pra-Kesamaptan 2 | Pusdiklat BC | 578 | | 30 | 17340 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 4 | Pusdiklat BC | 1748 | | 24 | 41952 |
| E-learning Undang-undang Cukai 4 | Pusdiklat BC | 1740 | | 18 | 31320 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 5 | Pusdiklat BC | 1952 | | 24 | 46848 |
| E-learning Undang-undang Cukai 5 | Pusdiklat BC | 1943 | | 18 | 34974 |
| E-learning Fasilitas TPB | Pusdiklat BC | 118 | | 48 | 5664 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 6 | Pusdiklat BC | 1719 | | 24 | 41256 |
| E-learning Undang-undang Cukai 6 | Pusdiklat BC | 1727 | | 18 | 31086 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 7 | Pusdiklat BC | 2191 | | 24 | 52584 |
| E-learning Undang-undang Cukai 7 | Pusdiklat BC | 2179 | | 18 | 39222 |
| E-learning Nilai Pabean | Pusdiklat BC | 60 | | 15 | 900 |
| E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar 2 | Pusdiklat BC | 60 | | 30 | 1800 |
| E-learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Ke | Pusdiklat BC | 30 | | 22 | 660 |
| E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan | Pusdiklat BC | 30 | | 36 | 1080 |
| E-learning Undang-undang Kepabeanan 8 | Pusdiklat BC | 2296 | | 24 | 55104 |
| E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar 3 | Pusdiklat BC | 100 | | 30 | 3000 |
| E-learning Undang-undang Cukai 8 | Pusdiklat BC | 2253 | | 18 | 40554 |
| E-Learning Undang-undang Kepabeanan 9 | Pusdiklat BC | 1987 | | 24 | 47688 |
| E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan 2 | Pusdiklat BC | 60 | | 36 | 2160 |
| E-learning Undang-undang Cukai 9 | Pusdiklat BC | 1994 | | 18 | 35892 |
| E-learning Identifikasi dan Klasifikasi Barang Dasar | Pusdiklat BC | 30 | | 12 | 360 |
| E-Learning Pengantar Kepatuhan Internal Kepabeanan dan C | Pusdiklat BC | 110 | | 15 | 1650 |
| E-Learning Undang-undang Kepabeanan 10 | Pusdiklat BC | 199 | | 24 | 4776 |
| E-learning Undang-undang Cukai 10 | Pusdiklat BC | 241 | | 18 | 4338 |
| | TOTAL | 34705 | | | 728927 |
| Open Access | | | | | |
| E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Pegawai DJBC | Pusdiklat BC | 1052 | | 7 | 7364 |
| E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC | Pusdiklat BC | 209 | | 6 | 1254 |
| E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC | Pusdiklat BC | 1005 | | 8 | 8040 |
| E-learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC | Pusdiklat BC | 257 | | 6 | 1542 |
| E-Learning Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Untuk Pencegah | Pusdiklat BC | 230 | | 8 | 1840 |
| E-Learning Undang-Undang Kepabeanan Untuk Non Pegawa | Pusdiklat BC | 196 | | 22 | 4312 |
| E-Learning Undang-Undang Cukai Untuk Non Pegawai DJBC | Pusdiklat BC | 595 | | 18 | 10710 |
| Microlearning Percepatan Pemberian Fasilitas Kepabeanan d | Pusdiklat BC | 788 | | 1 | 788 |
| Microlearning Ketentuan Impor Barang Kiriman | Pusdiklat BC | 992 | | 1 | 992 |
| Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Bernilai s.d. f | Pusdiklat BC | 408 | | 2 | 816 |
| Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman Kategori Khu | Pusdiklat BC | 570 | | 1 | 570 |
| Microlearning Mekanisme Impor Barang Kiriman dengan Doku | Pusdiklat BC | 432 | | 2 | 864 |
| E-Learning Impor Barang Kiriman | Pusdiklat BC | 461 | | 6 | 2766 |
| Microlearning Dual Used Bahan Kimia | Pusdiklat BC | 412 | | 1 | 412 |
| E-Learning DJBC : Narkotika dan Pengawasannya | Pusdiklat BC | 509 | | 5 | 2545 |
| E-Learning Ekspor Impor Barang Bawaan Penumpang | Pusdiklat BC | 419 | | 6 | 2514 |
| Microlearning Ekspor Barang Bawaan Penumpang di Termina | Pusdiklat BC | 562 | | 2 | 1124 |
| Microlearning Impor Barang Bawaan Penumpang yang Datan | Pusdiklat BC | 731 | | 2 | 1462 |
| Microlearning Perhitungan Bea Masuk dan Pajak Dalam Rang | Pusdiklat BC | 643 | | 2 | 1286 |
| E-Learning Perdagangan Internasional | Pusdiklat BC | 185 | | 6 | 1110 |
| E-Learning Prosedur Impor Umum | Pusdiklat BC | 174 | | 4 | 696 |
| Microlearning Proses Bisnis Perdagangan Internasional | Pusdiklat BC | 174 | | 2 | 348 |
| Microlearning Pengenalan Dokumen Perdagangan Internasio | Pusdiklat BC | 101 | | 2 | 202 |
| Microlearning Pelayaran dan Kepelabuhan | Pusdiklat BC | 56 | | 2 | 112 |
| | TOTAL | 11161 | | | 53669 |
| Open Class | | | | | |
| Seminar Open Class Perkembangan Produk HPTL di Industri Hasil Tembakau | Pusdiklat BC | 32 | | 4 | 128 |
| Kemenkeu Corpu Open Class: Kontribusi Kawasan Berikat Terhadap Perekonomian Nasional dan Produktivitas Industri Lokal | Pusdiklat BC | 191 | | 3 | 573 |
| Kemenkeu Corpu Open Class: Pengisian Modul Pemberitahuan Impor Barang | BDK Medan | 201 | | 3 | 603 |
| Kemenkeu Corpu Open Class: Seminar Pemeriksaan Barang Ekspor Khususnya Pengetahuan Terkait Produk CPO dan Turunannya serta Pohon Produksinya | BDK Medan | 158 | | 3 | 474 |
| Webinar On Trade Facilitation And The Roles Of Customs | Pusdiklat BC | 273 | | 3 | 819 |
| Webinar On Escalating Threat From Taoac and How We Can Collaborate | Pusdiklat BC | 191 | | 3 | 573 |
| Webinar Customs On Valuation and Transfer Pricing | Pusdiklat BC | 157 | | 4 | 628 |
| Webinar On Cargo Targetting | Pusdiklat BC | 578 | | 3 | 1734 |
| Webinar On Capacity Building At The Turning Point | Pusdiklat BC | 148 | | 4 | 592 |
| Open Class "Bedah PMK 171 Tahun 2019: Fasilitas Pembebasan Bea Masuk atas Impor Barang oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah yang Ditujukan untuk Kepentingan Umum" | BDK Pontianak | 46 | | 3 | 138 |
| Kemenkeu Corpu Open Class "Kontribusi Ekspor Crude Palm Oil Riau Terhadap Penerimaan Negara" | BDK Pekanbaru | 74 | | 3 | 222 |
| Kemenkeu Corpu Open Class Seminar: "Dengan Program RAN P4GN: Yuk Perangi Penyalahgunaan Narkotika" | Pusdiklat BC | 171 | | 3 | 513 |
| | TOTAL | 2220 | | | 6997 |
| Penyelenggaraan Diklat di Daerah | | | | | |
| Lok Pemeriksaan Crude Palm Oil (CPO), Kayu, Migas | BDK Medan | 30 | | 39 | 1170 |
| Peltek Kesamaptan | BDK Yogyakarta | 60 | | 264 | 15840 |
| Lok CNT | BDK Pekanbaru | 29 | | 44 | 1276 |
| Peltek Dasar | BDK Pekanbaru | 30 | | 338 | 10140 |

| | | | | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------|--|----|-----|----------------|
| Peltek Pemeriksaan Minerba | BDK Palembang | 30 | | | 34 | 1020 |
| Peltek Kesamaptaan | BDK Medan | 60 | | | 264 | 15840 |
| Peltek Pemeriksaan Barang Penumpang | BDK Denpasar | 30 | | | 68 | 2040 |
| Lok CNT | BDK Denpasar | 30 | | | 44 | 1320 |
| Peltek Kesamaptaan 1 | BDK Cimahi | 90 | | | 264 | 23760 |
| PJJ Admindik Kepabeanan dan Cukai | BDK Pontianak | 30 | | | 52 | 1560 |
| PJJ Admindik Kepabeanan dan Cukai | BDK Palembang | 30 | | | 52 | 1560 |
| PJJ CNT | BDK Makassar | 30 | | | 31 | 930 |
| PJJ Kepala Hanggar BC | BDK Yogyakarta | 30 | | | 86 | 2580 |
| PJJ Pengawasan Barang Penumpang | BDK Yogyakarta | 30 | | | 64 | 1920 |
| PJJ Pengawasan Barang Penumpang | BDK Pontianak | 30 | | | 64 | 1920 |
| PJJ CNT | BDK Pontianak | 30 | | | 31 | 930 |
| PJJ Kepala Hanggar BC | BDK Palembang | 30 | | | 86 | 2580 |
| PJJ Pengawasan Barang Penumpang | BDK Palembang | 30 | | | 64 | 1920 |
| PJJ BC Dasar | BDK Malang | 30 | | | 258 | 7740 |
| PJJ CNT II | BDK Makassar | 30 | | | 31 | 930 |
| PJJ Kepala Hanggar BC | BDK Makassar | 30 | | | 86 | 2580 |
| PJJ Pengawasan Barang Penumpang | BDK Makassar | 29 | | | 64 | 1856 |
| PJJ Pengawasan Barang Penumpang | BDK Cimahi | 30 | | | 64 | 1920 |
| PJJ CNT | BDK Cimahi | 30 | | | 31 | 930 |
| PJJ BC Dasar | BDK Cimahi | 30 | | | 258 | 7740 |
| PJJ BC Dasar | BDK Medan | 30 | | | 258 | 7740 |
| PJJ Pengawasan Barang Penumpang | BDK Medan | 30 | | | 64 | 1920 |
| PJJ Kepala Hanggar BC | BDK Malang | 30 | | | 86 | 2580 |
| PJJ Kepala Hanggar BC 1 | BDK Cimahi | 30 | | | 86 | 2580 |
| PJJ BC Dasar | BDK Yogyakarta | 30 | | | 258 | 7740 |
| PJJ Cukai Lanjutan | BDK Yogyakarta | 30 | | | 35 | 1050 |
| PJJ Cukai Lanjutan | BDK Malang | 30 | | | 35 | 1050 |
| PJJ Kepala Hanggar BC 2 | BDK Cimahi | 30 | | | 86 | 2580 |
| | TOTAL | 1108 | | | | 139242 |
| Penyelenggaraan Diklat Kerjasama | | | | | | |
| Lok CECS | KPPBC Pulang Pisau | 28 | | | 16 | 448 |
| Lok Pengawasan Narkotika di Perbatasan (Border CNT) | Kanwil Kalbagbar dan KPPBC Entikong | 30 | | | 39 | 1170 |
| Lokakarya Deteksi Pemindai X-Ray | KPPBC TMP B Jambi | 23 | | | 27 | 621 |
| Lokakarya Peningkatan Kompetensi Analis Intelijen | Kantor Wilayah DJBC Jawa Timur I | 25 | | | 28 | 700 |
| Lok CECS | KPPBC TMP C Banda Aceh | 32 | | | 17 | 544 |
| Pelatihan Jarak Jauh Teknik Identifikasi Mesin dalam Kondisi Baru atau Bukan Baru KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Emas | KPPBC Tanjung Emas | 35 | | | 8 | 280 |
| Pelatihan Jarak Jauh Teknik Identifikasi Barang Berbahan Besi atau Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Emas | KPPBC Tanjung Emas | 35 | | | 8 | 280 |
| Pelatihan Customs and Excise Client Service Charter KPPBC TMP B Teluk Bayur | KPPBC Teluk Bayur | 25 | | | 14 | 350 |
| Lokakarya Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang Berasal dari Tindak Pidana Kepabeanan dan Cukai, Dit. P2 | Dit. P2 | 41 | | 21 | | 861 |
| Pelatihan Peningkatan Kemampuan Persuasi Dalam Penanganan Permasalahan Kepabeanan KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok | KPU BC Tanjung Priok | 106 | | 8 | | 848 |
| Penguatan Post Clearance Control Pada Unit Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai | Kantor Pusat DJBC | 75 | | 39 | | 2925 |
| Peningkatan Kualitas Teknis Penetapan Pejabat Pemeriksa Dokumen dan Penetapan Oleh Direktur Jenderal Terhadap Pemberitahuan Impor Barang Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara | Kanwil DJBC Sumatera Utara | 75 | | 8 | | 600 |
| Peningkatan Kemampuan Analisis Barang Impor yang Dikenakan Pungutan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok | KPU BC Tanjung Priok | 108 | | 7 | | 756 |
| | TOTAL | 638 | | | | 10383 |
| Jumlah Total | | 51571 | | | | 1088068 |

6.a-CP Tingkat Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC

| IKU | Q4 | | | Y | | |
|-------------------------------------------------|---------|-----------|---------|---------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| Tingkat Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC | 100,00% | 112,12% | 112,12% | 100,00% | 112,12% | 112,12% |

*Realisasi Lesson Learned Q4 = 110% (6 LL) (bobot 20%) = 22%

Bounce Rate Q4 2020 = 41,62%

Target Bounce Rate Q4 2020 = 30%

*Realisasi Bounce Rate Q4 = $1 + (1-41,62\%/30\%)*100\% = 61,26\%$ (bobot 10%) = 6,12%

Unique Page Views Pusdiklat BC

*Realisasi Unique Page Views KLC Q4 = 103.030 views / (target 750 views x 15 Wl) = 120% (bobot 30%) = 36%

Kualitas Konten nilai rata-rata 4,94 dari target 4

*Realisasi Kualitas Konten Q4 = $(4,94/4)*100\% = 120\%$ (bobot 40%) = 48%

*Nilai realisasi IKU = Realisasi Lesson Learned + Realisasi Bounce Rate + Realisasi Unique Page Views + Realisasi Kualitas Konten = 112,12%

7.a-CP Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi | 80% | 100% | 125,00% |

Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan periode Februari dan menunggu hasil survey peserta lulusan periode November 2020

Periode Februari

| | | |
|------------|------|---------------------------|
| Kepuasan | 100% | 32 puas dari 32 responden |
| Kesesuaian | 100% | 6 sesuai dari 6 penilaian |

Periode November 2020 masih menunggu SK Kelulusan dari Kepala Badan

| | | |
|------------|------|---------------------------|
| Kepuasan | N/A | |
| Kesesuaian | 100% | 6 sesuai dari 6 penilaian |

8.a-CP Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran

| IKU | Q4 | | |
|------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran | 4 | 5 | 125,00% |

9.a-CP Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

| IKU | Y | | |
|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan | 93,33% | 100,00% | 107,15% |

Hasil diperoleh dari Bagian Kepegawaian Setban

9.b-CP Persentase Efisiensi Belanja Birokrasi

| IKU | Y | | |
|----------------------------------------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Efisiensi Belanja Birokrasi | 10,00% | 84,76% | 847,60% |

Data diperoleh dari Bagian Tata Usaha

9.c-CP Indeks Persepsi Integritas

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|----------------------------|----------|-----------|---------|
| Indeks Persepsi Integritas | 90,10 | 87,72 | 97,36% |

Menunggu data laporan resmi Capaian Indeks Persepsi Integritas

9.d-CP Tingkat implementasi Learning Organization

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|--------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Tingkat implementasi Learning Organization | 75 | 95,59 | 127,45% |

Hasil perhitungan oleh Sekretariat Badan

9.e-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai | 79,00% | 112,67% | 142,62% |

Data diperoleh dari Bagian Kepegawaian Setban dan Bagian Tata Usaha Pusd BC

9.f-N Persentase Pelaksanaan riset dan knowledge capture

| IKU | Target Y | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------------|----------|-----------|---------|
| Persentase pelaksanaan riset dan knowledge capture | 100% | 110,00% | 110,00% |

Capaian Riset 2 Riset 100%

Capaian KC 120%

Capaian IKU $(\text{Capaian Riset} + \text{Capaian KC})/2 = (100\% + 120\%)/2 = 110\%$

10.a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

| IKU | Y | | |
|------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran | 95,00% | 95,75% | 100,79% |

Data diperoleh dari Bagian Tata Usaha

11.a-N Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik

| IKU | Y | | |
|---------------------------------------------------|--------|-----------|----------------|
| | Target | Realisasi | Capaian |
| Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik | 100% | 105,86% | 105,86% |

Penilaian dilakukan oleh Bagian TIK, Sekretariat BPPK

Jakarta, Januari 2021
Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai

Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya

Lampiran Laporan Penyelenggaraan e-learning

| No | Nama E-learning | Jumlah Peserta | Rating | Tanggapan | Rekomendasi Perbaikan |
|----|-----------------------------------------------|----------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <i>E-learning</i> Tugas dan Fungsi DJBC | 281 | 4,53 | 1. Kesulitan untuk mengakses kegiatan e-learning apabila sambil diimbangi dengan pekerjaan di lapangan. 2. Agar materi dapat dibagi per topik yang lebih menarik | 1. Menyampaikan kepada Bagian Pengembangan pada saat rapat persiapan. 2. Membahas kembali materi dengan tim kurikulum/pembuat bahan ajar |
| 2 | E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar 1 | 30 | 4,63 | Agar modul dapat dibuat lebih menarik dan materi yang dibuat dapat dibuat dengan penjelasan yang lebih detail | Tim Knowledge Management Pusdiklat BC bersama pengajar melakukan review kembali materi dan mencoba melakukan editing dan penambahan penjelasan |
| 3 | E-learning Budaya Organisasi DJBC | 281 | 4,65 | 1. Diharapkan semua materi dapat di download 2. Materi berupa video sebaiknya ada subtitle 3. Video bahan ajar sikap dasar terlalu cepat berganti | 1. Semua materi akan disetting untuk dapat didownload oleh peserta 2. Telah dilaksanakan editing pada video oleh tim KM berupa penambahan subtitle dan review video sikap dasar |
| 4 | E-learning Fasilitas Gudang Berikat | 695 | 4,31 | 1. Kerapian dan ketelitian dalam membuat bahan ajar video perlu ditingkatkan terkait kesalahan tulisan dan ketidak sinkronan video dan materi. 2. Beberapa soal yang diberikan tidak dijelaskan dalam materi e-learning 3. Kecepatan server perlu ditingkatkan | 1. Tim Knowledge Management akan melakukan perbaikan 2. Melakukan pembahasan pada rapat e-learning selanjutnya 3. Menyampaikan kebutuhan penambahan kemampuan website KLC ke Bagian TIK |
| 5 | E-learning Undang-undang Kepabeanaan 1 | 341 | 4,53 | Perlu dilakukan review dalam pembuatan soal quiz. Pemilihan kata dalam soal tidak tepat sehingga soal sulit dipahami | Menyampaikan kepada pengajar terkait untuk dapat mereview kembali soal-soal quiz |
| 6 | E-learning Undang-undang Cukai 1 | 339 | 4,55 | | |
| 7 | E-learning Pra-Kesamaptaan 1 | 512 | 4,65 | 1) Terdapat soal quiz yang tidak dijelaskan dalam materi; 2) Sebaiknya terdapat menu untuk mempercepat video/presentasi. | 1. Pengajar agar melakukan review terhadap quiz dan materi 2. Tim KM agar melakukan review dan editing video bahan ajar |
| 8 | <i>E-learning</i> Undang-undang Kepabeanaan 2 | 1729 | 4,51 | 1. KLC masih lambat sehingga server harap ditingkatkan. Atau penjadwalan peserta dibagi dalam beberapa kloter 2. Agar soal dapat direview kembali karena ada yang tidak sesuai modul, ada yang sama, ada yang terlalu text book, dan soal terlalu banyak | 1. Menyampaikan kebutuhan penambahan kemampuan website KLC ke Bagian TIK 2. Agar tim pengajar dan pembuat soal mereview kembali soal soal quiz |

| | | | | | |
|----|----------------------------------------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9 | E-learning Undang-undang Cukai 2 | 1657 | 4,62 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Soal quiz terlalu banyak dan loading quiz lama sehingga waktu sering habis sendiri 2. Bahan ajar/slide/modul PDF/video agar dibuat lebih menarik 3. Mohon soal direview sebelum diunggah. Terdapat soal yang tidak sesuai dengan materi 4. Tombol interaktif pada modul e-learning tidak standar sehingga membingungkan siswa 5. Backsound musik pada bahan ajar bertumpuk-tumpuk sehingga mengganggu konsentrasi 6. Sebaiknya disediakan pilihan kualitas video agar siswa dapat menyesuaikan dengan koneksi internet yang dimiliki | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk jumlah dan kesesuaian soal quiz dengan materi agar dilakukan review oleh tim pengajar 2. Terkait kualitas bahan ajar video dan kualitas suara akan dilakukan editing oleh tim KM |
| 10 | E-learning Pelaporan Audit | 30 | 4,45 | | |
| 11 | E-learning Undang-undang Kepabeanaan 3 | 1767 | 4,63 | <ol style="list-style-type: none"> 1) Perlu dilakukan review dalam pembuatan soal quiz. Pemilihan kata dalam soal tidak tepat sehingga soal sulit dipahami. Dalam beberapa soal dan pilihan jawaban quiz juga terdapat kekurangan kata atau kesalahan penulisan. Terdapat beberapa soal quiz yang berulang; 2) Materi perlu disusun lebih detail dan lengkap; 3) Memaksimalkan penggunaan audio dalam materi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajar agar melakukan review terhadap quiz dan materi 2. Tim KM agar melakukan review dan editing video bahan ajar |
| 12 | E-learning Undang-undang Cukai 3 | 1698 | 4,7 | Terdapat beberapa tata bahasa pertanyaan yang susah dipahami oleh para peserta | Pengajar agar melakukan review terhadap quiz |
| 13 | E-learning Pra-Kesamaptan 2 | 578 | 4,65 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat soal quiz yang tidak dijelaskan dalam materi; 2. Modul online sebaiknya didesain dengan lebih baik lagi. Terdapat kesulitan pada saat siswa ingin kembali ke menu sebelumnya atau menuju menu lain tanpa harus mengulang ke bagian awal; 3. Ditambahkan peta pikiran dalam materi yang diberikan untuk mempermudah penangkapan materi oleh peserta | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan disampaikan kepada tim pengajar dan/atau penyusun (masukan 1-2); 2 Masukan akan disampaikan kepada pengajar / tim penyusun (masukan 3). |
| 14 | E-learning Undang-undang Kepabeanaan 4 | 1748 | 4,76 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada soal yang dinilai benar semua. Terdapat penulisan soal yang kurang teliti, seharusnya terdapat kata "kecuali" seperti di soal kuis 4; 2. Soal yang diujikan lebih disesuaikan lagi dengan topik yang dibahas, karena ada soal diluar topik Undang-undang Kepabeanaan; 3. Ditambahkan Animasi dalam materi modul; 4. Kualitas audio dalam video ditingkatkan lagi, terdapat suara pada beberapa bagian yang tiba-tiba merendah. 5. Kemudahan mengakses melalui smartphone agar ditingkatkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan disampaikan kepada pengajar / tim penyusun (masukan 1-3); 2. Akan disampaikan kepada tim Knowledge Management (masukan 4). |
| 15 | E-learning Undang-undang Cukai 4 | 1740 | 4,79 | Suara background musik dalam materi video di beberapa bagian terlalu keras daripada suara pemateri sehingga membuat kurang jelas dalam penerimaan materi | Supaya dilakukan perbaikan oleh tim KM |
| 16 | E-learning Undang-undang Kepabeanaan 5 | 1952 | 4,7 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap materi video sebaiknya disertai penjelasan video animasi dan suara penjelasan agar lebih interaktif, terutama pada bagian akhir penyampaian materi; 2. Beberapa pertanyaan pada quiz masih ambigu yang mengakibatkan multitafsir, seperti pertanyaan pada quiz materi ke-1, 3, dan 6. Diharapkan lebih memperhatikan lagi penggunaan bahasa; 3. Agar memperbanyak ilustrasi pada materi dan lebih disesuaikan lagi dengan situasi terkini di lapangan; 4. Penjelasan materi pada bahan ajar yang dapat diunduh masih kurang terperinci, diharapkan dapat lebih lengkap, komprehensif, dan dikemas lebih menarik; 5. Diharapkan materi video pembelajaran dapat otomatis berlanjut tanpa harus diklik dan terdapat jeda yang panjang setelah penjelasan dari tiap sesi; | Terkait quiz dan materi agar ditindak lanjuti oleh pengajar, sedangkan teknis editing video agar dikerjakan oleh tim KM |

| | | | | | |
|----|----------------------------------------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 17 | E-learning Undang-undang Cukai 5 | 1943 | 4,71 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar Video Tutorial dari Bu Desak dipermudah dalam pengoperasian. 2. Tidak membingungkan tahapan klik tombolnya; 3. Bahan ajar/video kewenangan dan sanksi pidana tidak ada; 4. Khusus untuk materi terakhir (Penagihan, Pengembalian, dan Larangan) agar disesuaikan dengan quiz yang akan ditanyakan; 5. Untuk seluruh materi imodul pak suruno agar disediakan materi yang bisa di download. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menyampaikan kepada pengampu materi/penyusun kurikulum (masukan 1-3); 2. Akan menyampaikan kepada pengajar yang bersangkutan dan Tim KM (masukan 4). |
| 18 | E-learning Fasilitas TPB | 118 | 4,48 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar memperbanyak contoh kasus dalam materi 2. Terkadang terjadi error untuk waktu pada saat pengerjaan kuis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilakukan pembahasan dengan tim pengajar 2. Akan meneruskan permasalahan jaringan dan aplikasi ke Bagian TIK |
| 19 | E-learning Undang-undang Kepabeanaan 6 | 1719 | 4,74 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode video interaktif diperbanyak; 2. Selain video mungkin bisa dengan animasi, atau contoh 2 dok. BC.1.0 BC 1.1 BL; 3. Materi sebaiknya lebih diperbanyak format ppt; 4. Diberikan fitur audio ke semua modul; 5. Bahan ajar/materi bab 10 s.d bab akhir cara penyajian/formatnya tidak sama dgn bab-bab sebelumnya. Selain itu materi bab 10 s.d bab akhir terlalu banyak/berat materinya untuk dijadikan dalam 1 quiz; 6. Materi bisa dipisah seperti bagian Konsep Penagihan, Jaminan dan Piutang serta quiz agar tidak menjadikan banyak materi menjadi satu quiz sehingga bisa lebih terfokus dan efektif dalam memahami materi (seperti 4 materi terakhir yang quiznya dirangkum, dirasa terlalu banyak dan menjadi tidak fokus). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan berkoordinasi dengan penyusun materi untuk update materi pada tahun berikutnya (masukan 1-3). 2. Akan menyampaikan kepada tim Knowledge Management (masukan 4) 3. Akan menyampaikan kepada penyusun kurikulum dan/atau pengampu materi (masukan 5-6) |
| 20 | E-learning Undang-undang Cukai 6 | 1727 | 4,74 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuatkan standarisasi format/ bentuk bahan ajar (tertulis maupun video) antar modul 1 dengan yg lain, untuk lebih memudahkan pemahaman dan keseragaman; 2. Menyesuaikan/sinkronisasi jumlah soal kuis dengan panjang pendeknya setiap materi yang disampaikan pada saat E-learning; 3. Materi dirasa terlalu banyak, sebaiknya dibagi/ dipecah dalam beberapa E-learning; 4. Materi awal sebaiknya disampaikan dengan lebih interaktif seperti 3 materi terakhir; 5. Mohon dilakukan perbaikan slide di materi 2 (terdapat bug tidak bisa di klik next); 6. Pemilihan kata pada pertanyaan dan jawaban soal kuis pada materi pengenaan sanksi administrasi/pidana agar lebih jelas (tidak menyebabkan ambiguitas/ beda penafsiran); 7. Beberapa alur materi sulit ditemukan, seperti pada materi kewenangan dan sanksi pidana. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menyampaikan kepada Tim Kurikulum dan/atau Tim Knowledge Management (masukan 1); 2. Akan menyampaikan kepada pengampu materi/penyusun kurikulum (masukan 2-7). |
| 21 | E-learning Undang-undang Kepabeanaan 7 | 2191 | 4,78 | Suara Bapak Kurniawan kurang jelas | Akan dilakukan pengecekan dan pengeditan apabila memang suara tidak jelas |
| 22 | E-learning Undang-undang Cukai 7 | 2179 | 4,78 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Musik pengiring pada semua materi membuat suara pemateri menjadi tidak jelas; 2. Pada materi ke-4, kuis muncul terlebih dahulu daripada materi. | Agar tim KM melakukan perbaikan pada materi |
| 23 | E-learning Nilai Pabeaan | 60 | 4,84 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbanyak contoh kasus terkini di lapangan secara terperinci, seperti kendala dan cara penyelesaiannya 2. Agar ditambahkan materi pdf dan ppt sebagai bahan ajar penunjang 3. Dokumentasi hasil diskusi, pertanyaan, dan jawaban bisa didistribusikan kepada semua peserta diklat serta penerbitan sertifikat secepatnya setelah kegiatan diklat selesai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar tim kurikulum dan tim KM mempersiapkan materi dan mengupload bahan ajar pendukung 2. Hasil diskusi telah didokumentasikan dan akan segera diinformasikan kepada peserta setelah selesai kegiatan |

| | | | | | |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 24 | E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar 2 | 60 | 4,7 | | |
| 25 | E-learning Pengantar Teknis Perbendaharaan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai | 30 | 4,7 | | |
| 26 | E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan | 30 | 4,58 | | |
| 27 | E-learning Undang-undang Kepabeanan 8 | 2296 | 4,76 | | |
| 28 | E-learning Pemeriksaan Barang Impor Dasar 3 | 100 | 4,79 | | |
| 29 | E-learning Undang-undang Cukai 8 | 2253 | 4,73 | Sebaiknya musik pengiring pada semua materi dihilangkan atau diberikan opsi mengatur volume suaranya karena membuat menjadi susah fokus | Akan dilakukan pengecekan dan pengeditan oleh tim KM |
| 30 | E-Learning Undang-undang Kepabeanan 9 | 1987 | 4,65 | | |
| 31 | E-Learning Pengantar Cukai Lanjutan 2 | 60 | 4,82 | | |
| 32 | E-learning Undang-undang Cukai 9 | 1994 | 4,65 | | |
| 33 | E-learning Identifikasi dan Klasifikasi Barang Dasar | 30 | 4,72 | | |
| 34 | E-Learning Pengantar Kepatuhan Internal Kepabeanan dan Cukai | 110 | 4,76 | | |
| 35 | E-Learning Undang-undang Kepabeanan 10 | 199 | 4,73 | | |
| 36 | E-learning Undang-undang Cukai 10 | 241 | 4,66 | | |
| E learning Open Acces | | | | | |
| 37 | E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Pegawai DJBC | 1052 | | <ol style="list-style-type: none"> 1. KLC sulit diakses. Masalah dalam mengakses KLC juga menyebabkan menu fasilitas e-learning tidak berfungsi dan harus mengulang quiz (jawaban yang sudah tersimpan hilang). Sebaiknya maintenance tidak dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan e-learning; 2. Materi dapat disederhanakan lagi; 3. Terdapat beberapa soal yang tidak ada dalam materi 4. Disediakan materi dalam format PDF dan/atau PPT dan dapat diunduh; 5. Memperbanyak pembahasan materi praktik di lapangan 6. Tombol navigasi materi diharapkan dapat lebih fleksibel 7. Agar disediakan aturan aturan terkait yang dapat didownload | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait kesulitan akses KLC akan diusulkan peningkatan akses ke Bagian TIK 2. Terkait soal dan materi akan dikoordinasikan dengan tim kurikulum dan pengajar 3. Untuk tombol navigasi akan diperbaiki oleh tim KM |
| 38 | E-Learning Fasilitas Gudang Berikat Non Pegawai DJBC | 209 | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa pertanyaan tidak ada dan/atau berbeda dari materi yang telah diberikan; 2. Dibuatkan materi dalam format PPT dan/atau PDF dan dapat diunduh, termasuk slide video agar bisa diunduh 3. Penggunaan singkatan/istilah dalam bidang Bea dan Cukai seperti PLB, TLDDP, LDP, dan sebagainya dapat dijelaskan di awal materi pembelajaran 4. Sebaiknya gambar dalam penyampaian materi tidak menggunakan gambar animasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait soal dan materi akan dikoordinasikan dengan tim kurikulum dan pengajar 2. Terkait teknis video dan gambar animasi akan dilakukan review oleh tim KM |
| 39 | E-Learning Fasilitas KITE IKM Pegawai DJBC | 1005 | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Disediakan materi dalam format PDF dan/atau PPT dan dapat diunduh; 2. Ditambahkan beberapa fitur tambahan dalam video materi seperti tombol mute musik latar belakang dan pause video; 3. Materi dalam bentuk video sebaiknya dapat diunduh; 4. Disediakan file mengenai aturan terkait yang dapat diunduh; 5. Materi dianggap terlalu panjang, sebaiknya dibagi 2 bagian, atau dapat lebih dipadatkan; 6. Soal terlalu sedikit, sebaiknya menambahkan jumlah soal | Materi sudah disiapkan untuk dapat didownload dan telah dilakukan beberapa editing video sesuai masukan |

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 40 | E-learning Fasilitas KITE IKM Non Pegawai DJBC | 257 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Koneksi dari KLC terkadang bermasalah; 2. Beberapa soal yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan 3. Topik pada quiz 6 terlalu banyak materi, sebaiknya dibagi beberapa bagian lagi; 4. Soal pada e-learning keseluruhan dirasa terlalu banyak; 5. Soal pada quiz 2 terlalu banyak untuk materinya yang singkat, sehingga banyak pengulangan soal | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terkait kesulitan akses KLC akan diusulkan peningkatan akses ke Bagian TIK 2. Terkait soal dan materi akan dikoordinasikan dengan tim kurikulum dan pengajar |
| 41 | E-Learning Undang-Undang Kepabeanaan Untuk Non Pegawai DJBC | 230 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Koneksi dari KLC terkadang bermasalah; 2. Beberapa soal yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan 3. Terdapat soal dengan jawaban lebih dari satu pada soal kuis dari topik ke-6; 4. Disediakan materi dalam bentuk naskah (berformat PDF dan/atau PPT) pada setiap topik dan agar slide video bisa diunduh 5. Memperbanyak tampilan video interaktif 6. Perlu ada contoh-contoh kasus dari artikel-artikel berita | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terkait kesulitan akses KLC akan diusulkan peningkatan akses ke Bagian TIK 2. Terkait soal dan materi akan dikoordinasikan dengan tim kurikulum dan pengajar |
| 42 | E-Learning Undang-Undang Cukai Untuk Non Pegawai DJBC | 196 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Koneksi dari KLC terkadang bermasalah 2. Keselarasan antara materi dan soal yang diberikan lebih diperhatikan lagi; 3. Terdapat beberapa soal berulang 4. Mohon untuk menyederhanakan ikon tombol pada video agar dapat lebih mudah fokus 5. Memperbanyak video interaktif dan konsultasi tentang cukai; 6. Lebih baik jika terdapat materi siap download yang tersedia disetiap section | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terkait kesulitan akses KLC akan diusulkan peningkatan akses ke Bagian TIK 2. Terkait soal dan materi akan dikoordinasikan dengan tim kurikulum dan pengajar 3. Untuk tombol navigasi akan diperbaiki oleh tim KM |
| 43 | E-Learning Fasilitas Kepabeanaan dan Cukai Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 | 595 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Koneksi dari KLC terkadang bermasalah; 2. Terdapat beberapa kendala terkait soal dan jawaban (seperti kesesuaian soal dengan jawaban yang belum sesuai dengan materi yang diberikan, terdapat jawaban yang sama, dan kesalahan penulisan soal). 3. Memperbanyak materi berbentuk video 4. Memperbanyak slideshow dan jangan terlalu banyak klik pada slideshow | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terkait kesulitan akses KLC akan diusulkan peningkatan akses ke Bagian TIK 2. Terkait soal dan materi akan dikoordinasikan dengan tim kurikulum dan pengajar 3. Untuk slideshow akan direview oleh tim KM |
| 44 | E-Learning Impor Barang Kiriman | 788 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi video dan penggunaan animasi ditingkatkan lagi agar lebih menarik; 2. Terdapat beberapa soal dari kuis yang masih belum sesuai dengan materi yang diberikan; 3. Memperbarui informasi mengenai peraturan terbaru dalam materi; 4. Memperbanyak contoh kasus pada materi. | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terkait penyajian materi video akan direview kembali penggunaan animasinya oleh tim KM 2. Terkait quiz dan kasus materi akan di sampaikan kepada pengajar agar lebih sesuai |
| 45 | E-Learning DJBC : Narkotika dan Pengawasannya | 992 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Terdapat soal yang tidak sesuai dengan jawaban pada materi jenis dan ciri narkotika; 2. Memperbanyak jumlah soal dalam kuis; 3. Soal atau modul kedepan dapat dibuat simulasi interaktif; 4. Informasi data materi seperti modus operandi, jumlah kerugian, dan lain-lain, sebaiknya disajikan yang terbaru, setidaknya tahun 2018-2019 5. Kurang penjelasan lebih detail terkait jenis-jenis narkotika, contohnya, efeknya, reaksinya, dsb.; 6. Diperbanyak contoh video dokumentasi saat melakukan penindakan 7. Khusus untuk materi hendaknya ditambah dengan tren penyelundupan dari waktu ke waktu berdasarkan tangkapan APH 8. Agar dapat ditambahkan materi mengenai jalur perdagangan narkotika internasional yang melalui Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Terkait kesesuaian soal dan tambahan materi supaya dapat lebih lengkap, akan di sampaikan kepada para pengajar |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 46 | E-Learning Ekspor Impor Barang Bawaan Penumpang | 408 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pembelajaran terlalu singkat; 2. Materi untuk pemisahan jalur penumpang supaya dibuat agar lebih mudah dipahami; 3. Diperlengkap materi pada file PDF agar mudah dipahami secara lengkap; 4. Untuk materi yang isinya teori (tidak hitungan) lebih baik menggunakan video bukan modul belajar; 5. Sudah baik, bisa ditingkatkan lagi, dalam hal materi bisa lebih mendalam dan bervariasi untuk contoh kasus perhitungan bea masuknya; 6. Materi terlalu banyak; 7. Lanjutkan dengan upgrade peraturan terbaru; 8. Perbanyak lagi e-learning yang berhubungan tentang e-learning ini tapi belum dibahas atau belum mendalam 9. Mohon dijelaskan cara menentukan freight dan insurance agar pasti dalam penerapannya dilapangan | Materi akan dilengkapi dan direview kembali oleh para pengajar |
| 47 | E-Learning Perdagangan Internasional | 185 | Suara video pada materi pelayaran dan kepelabuhanan terlalu pelan, mohon agar diperbaiki sehingga lebih nyaman untuk didengarkan | Akan dilakukan pengecekan oleh tim KM |
| 48 | E-Learning Prosedur Impor Umum | 174 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan terkait Jalur Kuning tidak ada; 2. Untuk menghindari tidak tahunya siswa akan video yang sudah selesai atau belum, mungkin dapat dimunculkan pop up next yang mencolok bahwa setelah menyelesaikan bagian video; 3. Volume suara pada video materi proses pasca PIB terlalu kecil, mohon agar diperbaiki/ditingkatkan | Terkait kelengkapan penjelasan materi, tombol navigasi dan suara pada video bahan ajar akan dilakukan review dan pengecekan oleh pengajar dan tim KM |